

**ANALISIS PENERAPAN
GOOGLE SUITE FOR EDUCATION
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
MUSHLIHAH 'AINUR ROHMAH
NIM : 1703096103

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERTANYAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mushlihah 'Ainur Rohmah
Nim : 1703096103
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENERAPAN *GOOGLE SUITE FOR EDUCATION*
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH
DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri , kecuali kegiatan tertentu yang dirujuk sumbernya .

Semarang, 24 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



Mushlihah 'Ainur Rohmah

NIM. 1703096103



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

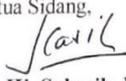
Judul : Analisis Penerapan Google Suite for Education dalam Pembelajaran Jarak Jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah
Penulis : Mushlihah 'Ainur Rohmah
NIM : 1703096103
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

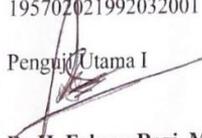
Semarang, 30 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
195702021992032001

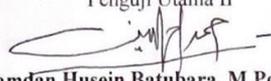
Penguji Utama I


Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
NIP.198107182009122022

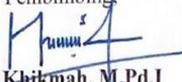
Sekretaris Sidang,


Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN.2020039201

Penguji Utama II


Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP.198908222019031014

Pembimbing


Nur Khikmah, M.Pd.I
NIDN.2020039201

NOTA DINAS

Semarang , 24 Desember 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr . Wb.

Dengan ini dibeitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan ,
arahan ,dan koreksi naskah skripsi dengan :

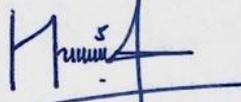
Judul : ANALISIS PENERAPAN *GOOGLE SUITE FOR*
EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN JARAK
JAUH DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Nama : Mushlihah 'Ainur Rohmah
NIM : 1703096103
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk
diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIDN. 2020039201

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُغَيِّرُ مَا يَبْقُومُ حَتَّى يُغَيِّرُ أَمَانَتَهُمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Qs. Ar Ra'd :11)

Pandemi telah memberikan kita momentum dan pelajaran berharga untuk mengaklari penataan ulang sistem pendidikan untuk melakukan lompatan-lompatan dalam menghasilkan SDM-SDM unggul untuk Indonesia Maju.

(Pidato Nadiem Makarim di Hari Guru Nasional 2020)

ABSTRAK

Judul : **Analisis Penerapan *Google Suite For Education* Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Mi Miftahul Akhlaqiyah**
Penulis : Mushlihah ‘Ainur Rohmah
NIM : 1703096103

. Pentingnya penerapan *Google Suite for Education* di sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu upaya untuk mencapai efektivitas pendidikan melalui pemberian layanan pendidikan yang lebih inovatif dan komunikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan dan dampak *google suite for education* dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi *covid-19*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang sifatnya deskriptif. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan cara semua data dianalisis dengan cara reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh menggunakan *google suite for education* dirasa efektif, (1) penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah adalah menggunakan layanan *Google Classroom* untuk mengelola kegiatan pembelajaran daring, *Google forms* untuk mengadakan kuis dan soal ujian, dan *Google Meet* untuk video conference. (2) Dampak penerapan *google suite for education*: a. bagi guru; menghilangkan kurang pahaman guru terhadap teknologi, memudahkan guru dalam menyelesaikan kegiatan administrasi, memudahkan guru dalam menyimpan data dengan lebih terstruktur, memudahkan guru dalam berbagi data dan informasi, b. bagi wali murid; memudahkan wali murid dalam memantau progres siswa, c. bagi siswa; memudahkan belajar dirumah.

Kata kunci : *Penerapan google suite for education, Pembelajaran jarak jauh*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN *GOOGLE SUITE FOR EDUCATION* DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH”** pada tahun ajaran 2021.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman Isslamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak , sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Lift Anis Ma'Shummah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj. Zulaikha, M.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

4. Nur Khikmah M.Pd.I selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ubaidillah Achmad, M.Ag., sebagai wali dosen yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah.
6. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
7. Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd., selaku Kepala Madrasah dan segenap guru-guru, dan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang telah memberikan izin dan banyak membantu kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
8. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi Fakultas Tarbiyah.
9. Keluargaku tecinta khususnya kedua Orang tuaku Bapak Mustofa dan Ibu Sri Hartatik, yang selalu memberikan dukungan berupa motivasi dan do'a yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
10. Kakak dan Adikku tersayang Mustachsana Qurrotu Ainy dan Najahul Umam Sutejo yang telah memberi semangat dan motivasi dan do'anya yang telah menanti keberhasilanku sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Sahabatku Ayuna, Adzkia, Ciky, Muyana, Uswa, Asiqoh, Sabrina, Zulfa, Sofa yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
12. Teman-teman keluarga besar PGMI-C 2017 seperjuangan yang telah berjuang selama 4 tahun dibangku kuliah ini.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikan skripsi ini baik secara materi maupun inmateri yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebajikannya dengan sebaik baik balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, analisi, dan metodologinya. Oleh karena itu, penulis sangatlah mengharapkan sebuah kritikan dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 24 Desember 2021

Penulis



Mushlihah 'Ainur Rohmah

NIM. 1703096103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II GOOGLE SUITE FOR EDUCATION DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH	9
A. Google Suite for Education	9
B. Pembelajaran Jarak Jauh	26
C. Kajian Pustaka	42
D. Kerangka Berfikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Sumber Data	52
D. Fokus Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Uji Keabsahan Data	55
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	58

A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	80
C. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Google suite For Education	10
Gambar 2.2	Tampilan Gmail Google suite education	16
Gambar 2.3	Tampilan kapasitas penyimpanan Google Drive pada Google suite for Education	17
Gambar 4.1	Tampilan Kumpulan Hasil Video yang Telah Dibuat Oleh Guru	66
Gambar 4.2	Tampilan Pembelajaran Google Meet.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Madrasah
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Wawancara dengan Koordinator
- Lampiran 5 Wawancara dengan Guru-guru
- Lampiran 6 Wawancara dengan Siswa-siswi
- Lampiran 7 Wawancara dengan Wali murid
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 11 Surat Izin Riset
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Google Suite for Education adalah layanan terintegrasi yang disediakan oleh Google untuk kebutuhan para pebisnis yang terdiri dari *GMail, Docs, Drive, Calendar, Meet*, dan masih banyak aplikasi lainnya.¹ Untuk bisa menikmati aplikasi-aplikasi tersebut cukup dengan memiliki satu buah akun google baik menggunakan akun Google Standar (gratis) maupun dengan akun Google Suite (G-Suite) yang berbayar, kecuali *Google suite for Education*. Fitur yang ada pada akun Google Standar juga terdapat pada akun *Google Suite*, perbedaan mendasar terletak pada fitur-fitur tambahan, misalnya untuk kapasitas penyimpanan (*storage*), Google Standar memiliki batas kapasitas Drive sampai dengan 15 GB, sedangkan Google Suite bergantung dari tingkatannya, bahkan khusus *Google suite for Education* kapasitas penyimpanannya setara dengan *Google for Business* yakni Unlimited atau tak terbatas.²

¹ Melly Novalia,dkk., “Google Apps For Education (GAPE) demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Digital di SMK Dar El Hikmah Pekanbaru”, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, (Vol.2 No.2 2018),hlm.8

² Fathur.R, *Apa itu Google Suite (G-Suite) for Education? Bagaimana cara registrasi dan upgradnya? Serta perpanjngan trial?*, Artikel, <https://www.fathur.web.id/2018/10/apa-itu-google-suite-g-suite-for.html> diakses 25 Juli 2021

Pandemi COVID-19 telah banyak mengubah berbagai aspek kehidupan saat ini. Pemerintah terus berupaya melakukan berbagai langkah mitigatif dan penanganan semaksimal dan seoptimal mungkin. Kebijakan yang ditempuh pemerintah pun sangat beragam guna mengurangi laju penyebaran dan korban jiwa, mulai dari *physical distancing*, *work from home (WFH)*, belajar daring, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di berbagai daerah. Pandemi COVID-19 yang melanda di Indonesia selama hampir satu tahun ini membawa pengaruh yang sangat besar di berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan. Seluruh elemen pendidikan mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi diharuskan untuk beradaptasi dengan kondisi pandemi ini. Pemerintah menggiatkan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring guna mengantisipasi laju penyebaran virus, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi melaksanakan sistem pembelajaran secara daring.³ Beberapa kebiasaan yang selama ini telah dilakukan dalam sistem pembelajaran pada suasana normal harus berubah secara drastis di masa pandemi ini.

Tentu pandemi ini mengharuskan untuk madrasah memberikan sebuah strategi pemecahan masalah yang relevan dan tepat guna bagi madrasah, serta bersifat berkelanjutan. Era pandemi ini memaksa madrasah harus melakukan pembelajaran

³ Herliandry, L. D. et al. *Pandemic learning during the Covid-19*, Jurnal Teknologi Pendidikan, (Vol.22, No.1, 2020), hlm.65–70

jarak jauh atau melalui daring. Kebanyakan proses pembelajaran hanya mengandalkan aplikasi pesan. Aplikasi pesan memang lebih mudah digunakan dan simpel, namun metode tersebut dirasa kurang efektif, sehingga pendidik dituntut untuk lebih inovatif karena keterbatasan sumber belajar. Untuk menghilangkan kekurangan pemahaman guru terhadap teknologi, memudahkan guru dalam menyelesaikan kegiatan administrasi, memudahkan guru dalam menyimpan data dengan lebih terstruktur, memudahkan guru dalam berbagi data dan informasi, maka solusi yang digunakan untuk menunjang pembelajaran jarak jauh adalah *Google suite for Education*.

Sistem pembelajaran online (*e-learning*) diperlukan agar proses belajar mengajar menjadi lebih mudah, fleksibel, dan dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu. Salah satu sistem manajemen kelembagaan email yang terintegrasi dan memiliki banyak aplikasi untuk sistem pembelajaran online dan gratis adalah sistem aplikasi milik Google. Google memberikan nama layanan aplikasi terintegrasinya dengan nama Google Suite. *Google Suite For Education* merupakan inovasi yang paling menarik dari Google karena merupakan produk yang dibuat untuk mendampingi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Google Suite merupakan sistem terintegrasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan institusi berbasis Gmail email yang juga dapat diakses dengan aplikasi mobile.

Di awal perkembangannya, kebanyakan orang belum mengenal nama MI Miftahul Akhlaqiyah, namun seiring perkembangan waktu, hal tersebut mulai diupayakan oleh pihak Madrasah, hal tersebut terlihat dari jargon madrasah saat PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dan menjadi Madrasah Ibtidaiyah pertama yang menggunakan QR Indonesia Standart (QRIS) sebagai alat pembayarannya. Hal ini menyebabkan Madrasah dilirik oleh pihak gojek, dan melalui itu pula nama madrasah menjadi terangkat sebab dipublikasikannya berita di sebuah media besar yaitu detik.com terkait pengguna QR Indonesia Standart (QRIS) di madrasah pertama di indonesia.⁴ Oleh karena itu pandemi menjadi sebuah langkah awal dalam mewujudkan sekolah efektif dimasa pandemi.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dibawah Kementerian Agama yang setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). MI Miftahul Akhlaqiyah termasuk salah satu dari sekian sekolah yang merasakan dampak dari pembelajaran daring di era pandemi ini. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System* (LSM). Berbagai permasalahan yang melanda MI Miftahul Akhlaqiyah pada pembelajaran daring ini adalah salah satunya pendidik dari

⁴ Rachmatunnisa, *Usai Viral Bayar Spp pakai Gopay, Madrasah ini kini punya QRIS 2020*, Berita, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4854701/usai-viral-bayar-spp-pakai-gopay-madrasah-ini-kini-punya-qr> diakses 14 juni 2021

MI Miftahul Akhlaqiyah cenderung kurang mumpuni dalam hal teknologi seperti halnya kurang menguasai dan pemahaman dalam penerimaan teknologi dalam penggunaan komputer/laptop dan memanfaatkan beberapa aplikasi terutama dalam hal pembelajaran dan kegiatan administrasi, khususnya guru-guru senior yang relatif memasuki usia lanjut.⁵ Latar belakang pendidikan dan penguasaan IT (*information technology*) merupakan salah satu faktor. Beberapa faktor lain adalah kurangnya pengalaman dan pelatihan menjadikan seorang pendidik minim dalam kemampuan dan pengetahuan di bidang teknologi. Pengetahuan terkait IT (*information technology*) menjadi hal yang sangat penting untuk dipelajari, mengingat kita telah memasuki era Revolusi Industri 4.0, dimana segala hal akan sangat berhubungan dengan teknologi dan digitalisasi.

Pentingnya penerapan *Google Suite for Education* di sekolah MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu upaya untuk mencapai efektivitas pendidikan melalui pemberian layanan pendidikan yang lebih inovatif dan komunikatif. Penggunaan email sekolah menjadi salah satu sarana penting dalam komunikasi resmi sekolah dan diperlukan sebuah sistem management pendidikan berbasis teknologi informasi terintegrasi yang digunakan dalam proses belajar

⁵ Wawancara dengan Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I pada 7 September 2021

mengajar agar lebih efisien.⁶ Sekolah dapat dengan mudah mengelola data secara akurat dan cepat, melakukan pembelajaran, dan dapat melakukan komunikasi jarak jauh tanpa batas ruang dan waktu. Penerapan *Google Suite for Education* ini ditujukan untuk memudahkan dalam proses management administrasi, daily report, dan memudahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar dan juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa melalui informasi pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah secara online.

Oleh karena itu peneliti memilih MI Miftahul Akhlaqiyah sebagai obyek penelitian untuk menganalisi dan mendeskripsikan penerapan *Google Suite For Education* guna menghadapi pembelajaran jarak jauh di era pandemi yang segala hal kebanyakan memanfaatkan teknologi IT (*information technology*) dan digital. Dari uraian diatas latar belakang masalah tersebut melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN GOOGLE SUITE FOR EDUCATION DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH”**.

⁶Ramadhani dan Gustin, Tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran online. *JUSTIN (Jurnal sisitem dan Teknologi Informasi)*, (Vol.8 No.3,2020), hlm 278-281

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi di MI Miftahul Akhlaqiyah ?
2. Apa saja dampak dari penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan *Google Suite for Education* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah
 - b. Mengetahui dampak dari penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi Pendidik
 - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan seputar IT.
 - 2) Memberikan bekal kepada pendidik agar dapat mengikuti arus perkembangan zaman.
 - b. Bagi Peserta Didik
 - 1) Mengembangkan wawasan lebih luas
 - 2) Menerima berbagai platform untuk menambah jejaring ilmu pengetahuan.

- 3) Membuat lebih akrab dengan teknologi masa kini.
- c. Bagi Madrasah
- 1) Memberikan *branding* nama yang lebih kepada masyarakat
 - 2) Meningkatkan mutu dari pendidik, peserta didik, dan seluruh elemen madrasah.
 - 3) Meningkatkan jejaring madrasah agar lebih luas ke berbagai bidang dan vendor.
- d. Bagi Penulis
- 1) Menambah wawasan dan pengalaman
 - 2) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan awal didalam proses penelitian lanjutan tentang efektivitas penerapan *Google suite for Education* atau penelitian lanjutan.

BAB II

GOOGLE SUITE FOR EDUCATION DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH

A. *Google Suite for Education*

1. *Pengertian Google suite for Education*

Google suite for education adalah layanan terintegrasi yang disediakan oleh Google untuk kebutuhan bisnis atau pendidikan yang terdiri dari Gmail, Dokumen, Drive, Calender, Google Meet, dan banyak aplikasi lainnya. Layanan ini tersedia untuk umum pada tahun 2006 dengan nama *Google Aps*.¹ Sebagai komitmen Google untuk mendukung sektor pendidikan, mereka merilis pembaharuan *Google Aps for Education* untuk sektor pendidikan pada acara Educase di Dallas. Seiring waktu, nama layanan diubah menjadi G Suite pada 29 September 2016.²

Google Suite merupakan sistem terintegrasi yang dapat digunakan untuk pengelolaan organisasi berbasis email Gmail, dan juga dapat diakses melalui aplikasi mobile. Aplikasi ini juga memiliki fasilitas alat sistem manajemen online learning yang disebut *Google Classroom*.

¹Suaedi, S., Talib,A., & Ilyas, M, Pembelajaran Matematika Berbasis GoogleSuite for Education Untuk Meningkatkan Kecakapan Kolaboratif Siswa, Teorema: Teori dan Riset Matematika, 6(1),2021, hlm34.

² Willy Sudiarto Raharjo , dkk., “Pemanfaatan G Suite”, hlm.100-105.

Penggunaan *Google Suite* dibutuhkan pengaturan email institusi yang harus didaftarkan terlebih dahulu secara gratis kepada Google. Setelah nantinya sekolah memiliki email institusi berbasis Google, maka sekolah akan dapat memanfaatkan seluruh fitur aplikasi-aplikasi yang dimiliki oleh *Google Suite* tersebut seperti Google Docs, Sheets, Forms, Drive, Calendar dan sebagainya, termasuk Google Classroom untuk pembelajaran online.³ Layanan Gsuite for Education digambarkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Google suite For Education

Pada layanan *Google Suite for Education* pendidik dapat memanfaatkan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Calender*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slides*, dan *Google Sites* dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan *Google Classroom* pendidik juga

³ Willy Sudiarto Raharjo , dkk, “Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA”, *Seminar Nasional hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS)*, (Yogyakarta : Universitas Kristen Duta Wacana , 3 Mei 2019), hlm.100-104

dapat memanfaatkan *Google Calender* untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan *Google Drive* sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti *Power point*, *file* yang perlu digunakan dalam pembelajarannya.

2. Layanan Google Suite for Education

a. *Google Classroom*

1) Pengertian *Google Classroom*

Google kelas merupakan perangkat utama dari *google suite for education* dimana perangkat ini adalah sebuah alat yang dapat digunakan oleh guru dan murid untuk mengatur kegiatan kelas seperti membuat kelas, mengirim tugas ke seluruh siswa, mengirim saran dan yang paling penting semuanya dilakukan dalam satu tempat , instant dan tanpa kertas.

Fitur-fitur dalam aplikasi *google classroom* seperti reuse post, create question, create assignment, create announcement dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah

mengumpulkan tugas. Selain itu file yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua file tetap bisa diunggah seperti word, power point, PDF, video, atau berupa link juga bisa digunakan.⁷

2) Kelebihan google classroom

Menurut Janzen M dan Mary yang dikutip dalam Shampa Iftakhar menyatakan kelebihan dari Google Classroom antara lain yaitu:

- a) Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.
- b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian,

⁷ Wiladatus Salamah, “Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 4 No. 3, 2020, hlm 535

penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan

- c) Berbasis cloud: Google Classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
 - d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online.⁸
- 3) Kekurangan google classroom
- a) Google Classroom/Kelas Maya yang berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet.
 - b) Pembelajaran berupa individual (sendiri), sehingga dapat mengurangi pembelajaran Sosial Siswa.
 - c) Apabila siswa tidak kritis & terjadi kesalahan materi akan sangat berdampak pada pengetahuannya.

⁸ Shampa Iftakhar, "Google Classroom: What Works And How?"
Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3, Tahun 2016, h. 13

- d) Membutuhkan spesifikasi Hardware, Software & Jaringan Internet yang tinggi.

b. Google Meet

1) Pengertian Google Meet

Salah satu produk yang dihasilkan oleh Google adalah Google Meet. Google Meet merupakan salah satu platform komunikasi yang saat ini banyak digunakan. Google Meet merupakan pengganti dari aplikasi *Google Hangouts* dan *Google Chat*.⁹ *Google Meet* baru dirilis pada bulan Februari 2017. Google Meet merupakan jenis media pembelajaran audio-visual karena dapat mengeluarkan suara dan gambar.

Google Meet memiliki Interface atau antarmuka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan serta cepat, mengedepankan pengelolaan yang efisien, mudah guna (*user friendly*) yang dapat diikuti semua pesertanya. Penggunaan Google Meet diharapkan dapat mempermudah

⁹ Anonim, Google (Januari 20, 2021).
<https://id.wikipedia.org/wiki/Google>

guru dan siswa dalam berinteraksi.¹⁰ Berikut ini beberapa fitur yang ada pada Google Meet:¹¹

- a) Menyediakan panggilan audio-vidio multi arah dengan resolusi 720p
- b) Tersedia enkripsi dari semua panggilan
- c) Memiliki filter pembatal kebisingan

2) Kelebihan

- a) Bisa menampung lebih dari 250 peserta ketika melakukan meeting.
- b) Tersedia fitur video call dan audio call secara gratis.
- c) Terhubung langsung dengan Google Suite atau akun Google yang digunakan oleh penggunanya.
- d) Melakukan meeting secara real time.
- e) Anda bisa dengan mudah membagikan layar dan melakukan presentasi.
- f) Privasi pengguna sudah dipastikan aman oleh Google sebagai penyedia layanan sekaligus developer Google Meet.¹²

¹⁰ Anonim, Google Meet (Januari 1, 2021).
https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet.

¹¹ Yuda Darmawan, Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta),2019, hlm 9

¹² Hendrik Pandu, Sekolah Dalam Jaringan, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020),hlm.13

3) Kekurangan

- a) Ketika perekaman meeting teks yang dituliskan biasanya akan hilang.
- b) Perekaman sangat terbatas.
- c) Tidak ada fitur untuk mengganti background agar tampilan layar lebih baik.
- d) Merupakan aplikasi yang berbayar.¹³

c. Gmail

Dengan *Google Suite for Education* anda akan mendapat fasilitas email dari Google termasuk 30 GB storage lalu perlindungan data yang sangat aman dari google dan yang paling menarik adalah nama email anda akan sesuai dengan nama lembaga pendidikan anda. Jika biasanya menggunakan akun gmail yang gratis maka formatnya nama@gmail.com dengan menggunakan *Google Suite for Education* maka formatnya menjadi nama@sekolahanda.com.

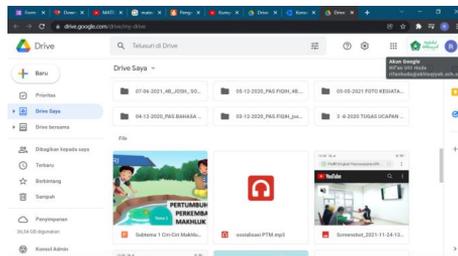


Gambar 2.2 Tampilan *Gmail Google education*

¹³ Hendrik Pandu, Sekolah Dalam,hlm 14

d. Drive

Google juga menyediakan tempat penyimpanan data untuk seluruh kebutuhan pendidikan anda. laptop/komputer anda tidak akan kehabisan memori karena terlalu banyaknya data yang anda simpan karena dengan *google drive* semua data anda akan disimpan di penyimpanan milik *google* yang keamanannya pun sangat terjaga dan terjamin. Pada *Google dirve* akun pribadi tidak ada fitur drive bersama sedangkan akun *Google suite* mempunyai fitur drive bersama. Drive bersama ini memungkinkan pemilik akun untuk mengelola file secara bersama, bisa diakses dan diedit secara bersama. Hal ini akan memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan dalam tim walau masing-masing tidak bersama dalam satu tempat.¹⁴



Gambar:2.3 Tampilan kapasitas penyimpanan Google Drive pada Google suite for Education

¹⁴ Noor Fatimah, Akun Belajar Id Vs Akun Google Pribadi,2021, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/akun-belajar-id-vs-akun-google-pribadi/> diakses 24 Oktober 2021

e. Calender

Dalam *Google Suite for Education* kalender yang disediakan bukan hanya untuk menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun. Banyak sekali kemudahan yang dapat digunakan untuk menunjang pendidikan anda. Yaitu, mengatur jadwal meeting anda lalu dengan mengundang peserta meeting maka semua guru yang diundang akan menerima email undangan sehingga anda tidak perlu lagi menghubungi satu persatu.

f. Google Forms

Google Forms adalah aplikasi survei dalam format formulir menampilkan semua fitur kolaborasi dan berbagi yang terdapat di Dokumen, Spreadsheet, dan Slide. Selain itu, *Google Forms* juga dapat digunakan untuk membuat kuis, termasuk beberapa fungsi khusus yang digunakan dalam pengaturan pendidikan.

g. Google Office (Docs,Spreadsheet,Slide)

Google Docs, Google Sheets dan Google Slides masing-masing adalah pengolah kata, spreadsheet, dan program presentasi. Ketiga

program tersebut berasal dari akuisisi perusahaan pada tahun 2006, dan saat ini diintegrasikan ke dalam Google Drive sebagai bagian dari rangkaian Google Dokumen. Semuanya berfungsi sebagai perangkat lunak kolaboratif yang memungkinkan pengguna melihat dan mengedit dokumen, spreadsheet, dan presentasi bersama-sama secara waktu nyata melalui browser web atau perangkat seluler. Perubahan disimpan secara otomatis, dengan riwayat revisi melacak perubahan. Juni 2014, Google memperkenalkan dukungan Office di Google Dokumen, Spreadsheet, dan Slide tanpa perlu konversi file. Sebagai bagian dari *Google Education*, Google Docs dan Slides hadir dengan fitur tambahan yang dirancang untuk penggunaan bisnis, termasuk riwayat untuk melakukan revisi tak terbatas.¹⁵

Kekurangan dan kelebihan Google Docs sebagai berikut:

- 1) Kelebihan
 - a) Memiliki banyak sekali fitur untuk membantu pekerjaan anda

¹⁵ Eikon Teknologi, Pengertian G suite for Education dan Manfaatnya, 2021, <https://blog.eikontechnology.com/pengertian-g-suite-for-education-dan-manfaatnya/> diakses 21 Agustus 2021

- b) Resiko kehilangan data baik faktor internal maupun eksternal bisa dihindari. Bisa anda akses kapanpun dan dimanapun berada
- c) Sangat mudah untuk digunakan, sehingga anda akan cepat akrab. Merupakan sebuah web gratis yang bisa diakses oleh semua orang yang memiliki akun Google.
- d) Support serta dokumentasinya juga sangat lengkap.
- e) Bisa berjalan diberbagai sistem operasi diantaranya di PC, Mac, maupun Linux.
- f) Google Docs menggunakan editor WYSIWYG (what you see is what you get) untuk memformat dokumen, memeriksa ejaan, dan masih banyak lagi.¹⁶

2) Kekurangan

Untuk kelemahan Google Docs yang layak untuk diperhitungkan juga adalah, dimana untuk menggunakan aplikasi ini membutuhkan jaringan internet, karena memang termasuk sebagai aplikasi online. Tentu hal ini sangat wajar terjadi, dimana setiap layanan web pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, namun

¹⁶ Eikon Teknologi, Pengertian G suite.....,2021.

memiliki manfaat yang sangat baik untuk para penggunannya.

h. Google Vault

Google vault berfungsi untuk mengarsipkan semua data anda seperti email, g drive , chat dan lainnya sehingga anda tidak perlu merasa khawatir jika ada kehilangan data dan sebagainya karena google vault dapat menyimpan data anda.

i. Hangout

1) Pengertian

Google hangout adalah fasilitas dari *Google for education* untuk melakukan chat, video call atau video call secara group. Sehingga ketika anda sebagai kepala sekola sedang berada diluar kota dan perlu mengadakan meeting cukup menggunakan Hangout maka meeting sudah bisa dilakukan.

2) Kelebihan Google Hangout

- a) Memiliki tampilan yang user interface
- b) Mudah digunakan
- c) Bisa chat sambil video call

- d) Tidak perlu mendaftar cukup menggunakan akun Google saja sehingga tidak perlu registrasi berulang-ulang
 - e) Bisa digunakan untuk SMS-an
- 3) Kekurangan Google Hangout
- a) Memiliki tampilan yang mirip dengan aplikasi messenger lain
 - b) Memiliki jumlah pengguna yang masih sedikit
 - c) Aplikasi ini tidak terlalu populer dan kurang terkenal.
 - d) Aplikasi ini terlalu berat untuk smartphone yang RAMnya kecil karena ukurannya kecil
 - e) Jumlah penggunanya masih sedikit
 - f) Tidak memiliki banyak fitur seperti aplikasi messenger lainnya

3. Kelebihan Google Suite for Education

a. Kolaborasi Data

Kelebihan yang pertama adalah kemudahan dalam berkolaborasi untuk membuat, mengubah, berbagi informasi secara real time. Semua orang dapat membuka halaman yang sama, jika ada perubahan maka record tersimpan secara otomatis di cloud.

b. Mobile Friendly

Dapat digunakan diperangkat apa saja. dalam layanan ini anda dapat membukanya dari portable workstation, tablet, maupun handphone, karena layanan ini telah dikonfigurasi untuk semua perangkat sehingga tidak mengalami kesulitan dan pastinya dapat dibuka kapan saja dan dimana saja.

c. Kapasitas penyimpanan besar

Paket Basic memiliki kapasitas penyimpanan sampai dengan 30 Gb.

d. GRATIS

Anda tidak perlu mengeluarkan biaya untuk Google Suite for Instruction sama sekali. Karena memang layanan ini complimentary.⁴

4. Cara mengaktifkan *Google suite For Education*

Dalam memulai menggunakan *Google suite for Education* perlu mengaktifkan layanan *Google suite for Education* dan konfigurasi domain ke akun *Google Suite for Education* sampai konfigurasi akun gmail yang terdaftar pada *Google Suite for Education*.⁵

⁴ Eikon Teknology, *Pengertian G suite for Education dan Manfaatnya*, 2021, <https://blog.eikontechnology.com/pengertian-g-suite-for-education-dan-manfaatnya/> diakses 21 Agustus 2021

⁵ Fathur.R , *Apa itu Google Suite (G-Suite) for Education? Bagaimana cara registrasi dan upgradnya ?Serta perpanjngan trial?*,

- a. Buka situs Gsuite Education
Akses link :
<https://gsuite.google.com/signup/edu/welcome>.
Setelah itu klik “Berikutnya”
- b. Masukkan tentang institusi Anda
Memasukkan informasi mengenai Nama Institusi (sekolah) dan Tingkat pendidikan yang ditawarkan institusi Anda. Kemudian klik Berikutnya .
- c. Memasukkan Nama Website dan Jumlah Guru dan siswa
- d. Memasukkan Lokasi dan Negara dan Nomor Telepon Sekolah/Handphone
- e. Memasukkan alamat institusi (sekolah) Anda
- f. Memasukkan Informasi mengenai kontak Admin. Kemudian klik Next
- g. Memasukkan nama domain
selanjutnya Anda akan ditanya mengenai apakah sudah mempunyai domain atau belum. Jika sudah punya, maka Klik “Ya, Saya Memilik Domain yang dapat digunakan”.
- h. Membuat Nama dan Password Admin
- i. Selanjutnya Anda akan mendapatkan notifikasi terkait “Masa uji coba 14 hari *Google Suite for*

Education Anda telah dimulai” Klik Lanjutkan ke Penyiapan.

- j. Selanjutnya diminta kembali untuk melakukan login dengan akun yang terdaftar sebelumnya untuk masuk ke akun *Google Suite for Education* Anda. Hingga akhirnya masuk ke akun Admin.google.com. Pada tahap ini anda sudah selesai melakukan pendaftaran Google Suite for Education.

5. Cara mengaktifkan Pembelajaran *Google suite for Education*

- a. Aktivasi Akun Siswa menggunakan Domain Madrasah
 - 1) Masuk ke Gmai, pilih add account/tambah akun, kemudian masukkan akun siswa, contoh ahmad@akhlaqiyah.sch.id dan password yang telah diberikan oleh wali kelas.
 - 2) Masukkan nomor HP aktif melalui account.google.com kemudian pilih daftar dan masukkan nomor HP aktif sebagai penerima sms kode verifikasi, masukkan kode dan akun telah diaktifkan serta digunakan untuk PBM.
- b. Memulai pembelajaran *Google Clasroom*
 - 1) Install aplikasi Google Clasroom

- 2) Login, cara 1 menggunakan link yang dikirim oleh wali kelas, dan cara 2 masuk ke Google Classroom, kemudian masukkan akun siswa dan password, lalu masukkan kode kelas yang telah diberikan oleh guru.
- 3) Pilih menu tugas kelas dan akan ditemukan semua materi dan petunjuk pembelajaran.
- 4) Ikuti instruksi masing-masing tugas.

c. Memulai Pembelajaran *Google Meet*

- 1) Instal aplikasi *Google Meet*
- 2) Masuk melalui link yang dikirimkan oleh wali kelas atau dengan masuk ke browser dengan meet.google.com lalu masukkan meeting code dan join meeting.

B. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian Pembelajaran jarak jauh

Pengertian pembelajaran berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menjelaskan bahwa, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶ Pembelajaran secara luas dapat diartikan kegiatan

⁶ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ,*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,Pasal 6 ,ayat (3)

seorang tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan sedemikian rupa sehingga dapat mempengaruhi dan merubah perilaku anak didik. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pendidikan itu dapat berjalan sesuai dengan sistem kurikulum yang dipakai dalam lembaga pendidikan dimana sebuah proses pembelajaran itu terjadi.¹⁷

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi serta media lain (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15).¹⁸ Pembelajaran jarak jauh sering diidentikkan dengan pendidikan jarak jauh, pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua jenis yaitu pembelajaran luar jaringan (luring) dan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menggunakan model interaktif internet dan Learning Manajemen System (LSM). Sedangkan pengertian pembelajaran jarak jauh adalah sebuah upaya untuk masalah pendidikan dengan keterbatasan antara pendidik dengan peserta didik untuk bertatap muka dengan mengadakan pembelajaran yang

¹⁷ Khodijah, S. dkk., *Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*, Inspirasi Manajemen Pendidikan (Vol. 9, No.1,2021), hlm.164-167

¹⁸ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

memisahkan antara pendidik dan peserta didik melalui berbagai macam media daring.¹⁹

Pendidikan jarak jauh merupakan solusi yang tepat untuk mengurangi permasalahan pendidikan yang terkendala letak geografis yang tidak memungkinkan dilakukan pembelajaran secara konvensional dan dapat memenuhi hak setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan. Pendidikan jarak jauh telah diatur dalam UU sisdiknas 2003 Bagian ke 10 Pasal 31 yang berbunyi:

- a. Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
- b. Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regule.
- c. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standart nasional pendidikan.
- d. Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1),

¹⁹ Simanjuntak, S. Y. and Kismartini, “Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (Vol.6, No.3, 2020),hlm. 308–316

ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.²⁰

Pembelajaran Jarak Jauh menurut para ahli diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Dogmen (1967) pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran terorganisir secara sistematis, dimana konseling yang mengatur cara belajar mandiri, materi, materi belajar disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.
- b. Moore (1973) suatu metode pembelajaran dimanana proses pengajaran terjadi terpisah dari proses belajar sehingga komunikasi antara pengajar dan siswa harus difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik, dan media-media lain.
- c. French Law (1971) sistem pendidikan yang tidak mempersyaratkan adanya tenaga pengajar di tempat seorang pengajar dan siswa pada waktu-waktu tertentu.
- d. Rouse (2005) Pembelajaran jarak jauh, kadang-kadang disebut *e-learning*, adalah sistem belajar mengajar formal khusus dirancang untuk

²⁰ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 ,*Pendidikan Jarak Jauh* ,
Pasal 31(10)

dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan komunikasi elektronik.²¹

Pembelajaran Daring menjadi salah satu solusi penerapan *social distancing* untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Karena pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang berlangsung secara online dengan jarak jauh atau pembelajran yang akan dilakukan siswa kapanpun dan dimanapun mereka membutuhkannya. Sehingga menjadi salah satu cara untuk menghindari kerumunan dan menerapkan *social distancing*.

2. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran online memungkinkan siswa untuk secara mandiri memperoleh berbagai jenis, pendekatan, dan jenjang pendidikan dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan rencana pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan kondisinya. pembelajaran online menyediakan berbagai model dan program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menggunakan berbagai sumber belajar untuk mengembangkan dan

²¹Sulihin Mustafa, “Konsep Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh”, Hastuti Mustikaningsih, *Belajar dari Rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA*, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2020, hlm.5

mendorong inovasi dalam berbagai proses pembelajaran.

Pembelajaran daring diharapkan dapat mengatasi ketimpangan pemerataan kesempatan dibidang pendidikan yang disebabkan oleh berbagai kendala seperti jarak, lokasi dan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran, serta meningkatkan mutu, relevansi dan efisiensi pendidikan. Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran adalah memberikan kesempatan pendidikan bagi siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran tatap muka.

3. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik sebagaiberikut:

- a. Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakannya pun sesuai dengan sesuai program tersebut. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut dilakukan penilaian sendiri (*self evaluation*).

- b. Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara guru dan peserta didik, sehingga tidak ada kontak langsung antara guru dengan peserta didik. Pertemuan antara guru dan peserta didik hanya dilakukan kalau ada peristiwa tertentu yang dianggap penting sekali atau untuk membahas tugas-tugas tertentu saja.
- c. Peserta didik dan guru terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga peserta didik harus dapat belajar secara mandiri. Bantuan belajar yang diperoleh dari orang lain sangat terbatas.
- d. Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Untuk itu, cara belajar mandiri peserta didik perlu dikelola secara sistematis. Penyajian materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada peserta didik, dan pengawasan serta jaminan keberhasilan peserta didik dilakukan oleh pengajar.

- e. Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar. Adanya lembaga pendidikan ini membedakan sistem pendidikan jarak jauh dari proses belajar sendiri (*private study*) atau *teach yourself programmes*.

Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaktif) antara peserta didik dengan pengajar atau guru, peserta didik dengan peserta didik lain, atau peserta didik dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh. Inisiatif untuk berkomunikasi dari peserta didik atau dari guru.

- f. Tidak ada kelompok belajar yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karena itu peserta didik menerima pembelajaran secara individual bukannya secara kelompok. Sedangkan jika ada waktu untuk melakukan pertemuan kelompok peserta didik akan mempelajari mata pelajaran yang sama untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan

pembelajaran atau sekedar untuk bersosialisasi.

- g. Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar/guru yang lebih bersifat fasilitator yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada peserta didik untuk belajar, dan peserta didik sebagai peserta dalam proses pembelajaran. Karena itu, pengajar dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan materi pembelajaran yang menarik, sementara pembelajar dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.
- h. Pembelajar dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem mendapatkan bantuan dari pengajar atau pihak lainnya. Pembelajaran yang kurang aktif akan lebih mudah gagal dalam proses belajarnya.
- i. Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum.
- j. Interaksi pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung jika ada suatu pertemuan.

Bisa pula secara tidak langsung dengan bantuan tutor dalam forum tutorial atau pengajar.²²

Menurut Keegan (1984), beberapa karakteristik dari pembelajaran jarak jauh adalah:

- a. Adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik.
- b. Pemanfaatan sarana komunikasi baik mekanis maupun elektronik untuk menyampaikan bahan belajar. Penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan mengambil manfaatnya.²³

4. Komponen - komponen Pembelajaran Jarak Jauh

- a. Komponen-komponen masukan tersebut meliputi populasi/sasaran yang perlu ditingkatkan kemampuannya yaitu tenaga pengelola, pelaksana, dan tutor yang memiliki kemampuan tertentu dalam suatu bidang ilmu. Kemudian peserta didik yang terdiri atas tenaga-tenaga dalam berbagai macam kategori yang

²²Dr. Munir, M.IT, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008), hlm 218

²³Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm 24.

memiliki tingkat pendidikan, pengalaman kerja, motivasi, hasrat belajar, dan cita-cita tertentu. Selanjutnya sumber material berupa sarana, perlengkapan, serta alat- alat penunjang kegiatan belajar. Kemudian sumber dana/pembiayaan dan sumber informasi ketenagaan.

- b. Komponen proses terdiri dari kurikulum bahan pembelajaran, media instruksional, bimbingan tutorial, dan strategi penilaian.
- c. Komponen-komponen keluaran meliputi kemampuan dan keterampilan sikap, loyalitas, disiplin, dan pengalaman tertentu yang dihasilkan atau dikembangkan melalui rogram pembelajaran jarak jauh.²⁴

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, sehingga sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Fakta saat ini menunjukkan bahwa faktor kesenjangan pendidikan menjadi salah

²⁴ Miarso, Yusufhadi, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali), hlm 30

satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang saat ini diselenggarakan tidak terlepas dari pantauan ini, kesenjangan yang terjadi di dalamnya selain disebabkan karena faktor sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia yang masih terbatas, dan kurikulum yang belum siap untuk menyongsong masa yang akan datang. Diantara faktor tersebut adalah:

1) Faktor Internal

- a) Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memberikan dampak terhadap pembelajaran menjadi kurang efektif, hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang mendukung terutama faktor ekonomi orang tua siswa dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ, *distance learning*). Kebutuhan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan mengakses internet menuntut orang tua siswa untuk memikirkan kebutuhan kuota internet atau pulsa dengan mengeluarkan anggaran yang tidak sedikit dan inilah yang memberatkan orang tua siswa, bahkan sampai ada orang tua siswa yang

membeli ponsel baru untuk memfasilitasi anaknya. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kebijakan pemerintah dengan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada era pandemi COVID-19 memang rumit karena kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sangat bervariasi sehingga tingkat kebutuhannya berbeda-beda.

- b) Kurang optimalnya efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang disebabkan oleh berbagai kendala dalam proses pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang mengharuskan siswa belajar dari rumah (*home-based learning*).
- c) Lahirnya tuntutan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang berkualitas dan bermakna bagi siswa tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan/kelulusan, dalam kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, guru yang terlalu banyak memberikan tugas, waktu pembelajaran yang tidak optimal,

dan banyaknya dana yang harus dikeluarkan orang tua untuk membeli kuota internet (*over-budgeting*) melahirkan permasalahan tersendiri dan berpengaruh terhadap efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

d) Berbagai kekurangan dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut dapat menurunkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada kualitas pendidikan

2) Faktor eksternal

a) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dalam pendidikan semakin menjadi prioritas. Hal ini disebabkan karena perkembangan dunia yang semakin mengglobal dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan komunikasi, globalisasi menjadikan dunia semakin penuh dengan kompetisi dan networking maka penguasaan teknologi tersebut menjadi faktor penting agar mampu bertahan dan bersaing. Untuk itu, diperlukan kemampuan dalam

memanfaatkan potensi teknologi secara efektif dan efisien dalam dunia pendidikan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan memperhatikan dan memperbaiki kesenjangan yang terdapat di dalamnya terutama kesenjangan digital (*digital divide*).²⁵

- b) Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran yang kompleks sehingga untuk mencapai efektivitas pembelajaran diperlukan berbagai faktor yang saling mendukung satu dengan lainnya diantaranya (1) Dengan mengubah perspektif siswa dari pembelajaran konvensional ke Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), (2) Sikap guru sebagai instructor harus lebih berperan aktif, (3) Kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam hal ini adalah media pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), (4) Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan Pembelajaran

²⁵ Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: Alfabeta, 2009. hlm38.

Jarak Jauh (PJJ), (5) *System quality* yaitu kualitas dari sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), (6) *Service quality*, (7) *Content quality* yaitu materi yang diberikan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).²⁶

6. Prinsip pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh

Menurut Zainal Abidin dalam Munir (2012) prinsip pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

- a. Tujuan yang jelas
- b. Relevan dengan kebutuhan
- c. Mutu pendidikan
- d. Efisiensi dan efektivitas program
- e. Pemerataan dan perluasan kesempatan belajar
- f. Kemandirian
- g. Keterpaduan
- h. Kestinambungan²⁷

²⁶ *Distance learning is a complex learning process.* Mohd. Akmal Faiz Osman, Abdul Khalid Wahid, dan Abdul Rashid Zakria, "Assessment of Factors Affecting E-Learning: Preliminary Investigation", *Conference Paper* Agustus 2018, hlm1.

²⁷ Zainal Abidin, dkk., Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, (vol. 1, No. 1,2020), hlm. 131-146.

7. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh dapat lebih memungkinkan dengan beberapa kelebihan sebagai berikut:

- a. Dapat Diakses dengan mudah
- b. Biaya lebih terjangkau
- c. Waktu belajar fleksibel
- d. Wawasan yang luas

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

- a. Keterbatasan dengan Internet
- b. Berkurangnya interaksi dengan pengajar
- c. Kekurangannya pemahaman terhadap materi
- d. Minimnya pengawasan dalam pembelajaran²⁸

C. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang relevan pernah dilakukan yang berkaitan dengan penerapan *Google suite For Education* untuk pembelajaran jarak jauh.

Penelitian yang dilakukan oleh Willy Sudiarto Raharjo. et al.(2019) ‘Pemanfaatan Google suite for Education untuk meningkatkan Efektifitas Belajar

²⁸ Sulihin Mustafa, “*Konsep Belajar dari Rumah.....*”, hlm.7-8

Mengajar dan Kapasitas Guru SMA'. Hasil dari penelitian yaitu dengan melalui pengenalan dan pelatihan pendampingan migrasi email sekolah menggunakan email *Google for Education* dan pelaksanaan pelatihan menggunakan *Google Classroom* sangat berpengaruh terhadap pengetahuan guru dalam penggunaan sistem pembelajaran *google classroom* yang terhubung melalui *Google suite for Education*. Hal ini berpengaruh dalam pengelolaan manajemen kelas yang mana sebelum diadakan pelatihan ada beberapa keterbatasan yang didapat karena Google Classroom yang digunakan belum terintegrasi dengan *Google Suite for Education* dan juga tingkat kemampuan peserta dalam penggunaan komputer masih perlu ditingkatkan meskipun tidak banyak guru yang memasuki umur 40-60 tahun sedikit tertinggal dibanding guru berusia 25-40 dalam mengoperasikan komputer.²⁹

Perbedaan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Willy Sudiarto Raharjo.et al. Dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu, Penelitian Willy Sudiarto Raharjo.et al. bertujuan untuk peningkatan kapasitas guru dalam pembelajaran, perlunya pengenalan *Google Suite for Education* dan pelatihan penggunaan

²⁹ Willy Sudiarto Raharjo , dkk., “Pemanfaatan G Suite”, hlm.100-105.

Google Classroom untuk guru-guru SMA , sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan *Google Suite for Education* dalam pembelajaran jarak jauh yang mana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara ,observasi dan dokumentasi. kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama memanfaatkan penggunaan *Learning Management System (LSM)* berupa *Google Suite for Education* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar berbasis teknologi informasi bagi guru dalam pembelajaran online.

Melly Novalia*, Edi Ismanto, Vitriani,dkk (2018) melakukan penelitian berjudul “*Google Apps For Education (Gafe)* Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Digital Di Smk Dar-El Hikmah Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Melly Novalia dkk adalah dengan memberikan pelatihan kepada peserta pelatihan (guru) SMK Dar-el Hikmah menggunakan metode ceramah dan presentasi terkait produk *Google Apps for Education (GAFE)*. Melalui pelatihan ini peserta (guru) dapat memperoleh keterampilan baru dalam mengembangkan media pembelajaran, peserta dapat menggunakan fitur-

fitur yang tersedia pada google suite for education ,dapat membuat kelas digital pada aplikasi GAFE (*Google Classroom*) dan dapat mempermudah pembelajaran di SMK Dar El Hikmah Pekanbaru.³⁰

Perbedaan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Melly Novalia dkk. Dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu, Penelitian Melly Novalia dkk. bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Era digital dengan menggunakan metode ceramah dan presentasi dengan memberikan pengenalan dan pelatihan pada seluruh pendidik di SMK Dar-El Hikmah Pekanbaru cara penggunaan *Google Apps for Education* (GAFE), sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa penggunaan *Google Suite for Education* di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh. kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin meningkatkan kompetensi profesional guru dengan mengembangkan media pembelajaran beserta perangkat lainnya dengan memanfaatkan *Google Suite for Education*.

³⁰ Melly Novalia, dkk., “*Google Apps For Education (Gafe) Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Digital Di Smk Dar-El Hikmah Pekanbaru*”, Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri, (Vol.2, No.2, tahun 2018), hlm.7-11

Selanjutnya, Abi Thalib dkk (2021). melakukan penelitian berjudul, “Pembelajaran Matematika berbasis *Google Suite for Education* untuk meningkatkan kecakapan kolaboratif sisiwa”, Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran daring berbasis *Google suite for education* aktif digunakan siswa terutama dalam pembelajaran Matematika dengan rata-rata 4,32 berada pada kategori aktif dengan kriteria aktivitas siswa yaitu $3,5 \leq \bar{x} < 4,5$. Respon siswa kelas VI Sd YPS Singkole pada pembelajaran Matematika berbasis *Google suite for education* sangat baik dan mampu meningkatkan kecakapan kolaboratif siswa.³¹

Perbedaan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Abi Talib dkk., Dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu, Penelitian Abi talib dkk., bertujuan untuk melihat sejauh mana pembelajaran matematika berbasis *goole suite for education* dapat meningkatkan kecakapan kolaboratif sisiwa kelas VI SD YPS Singole dalam pembelajaran jarak jauh. Jenis penelitian mengguakan *pre-eksperimen* dengan *one-group pretest-posttest design*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan *Google Suite for Education*

³¹ Abi Talib., Suaedi., & Ilyas, M., *Pembelajaran matematika berbasis google suite.....*, hlm. 34–47

bagi guru di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh. kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan media *google suite for education* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalamnya sebagai alternatif pembelajaran jarak jauh.

Ketiga hasil penelitian diatas sepenuhnya mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan, meskipun memiliki beberapa persamaan dalam hal tertentu namun memiliki fokus yang berbeda. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus pada Penerapan *Google Suite for Education* dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah.

D. Kerangka Berpikir

Dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan disebutkan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online akan memberikan siswa pengalaman belajar yang baru, dan juga pembelajaran daring terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya .Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan alat

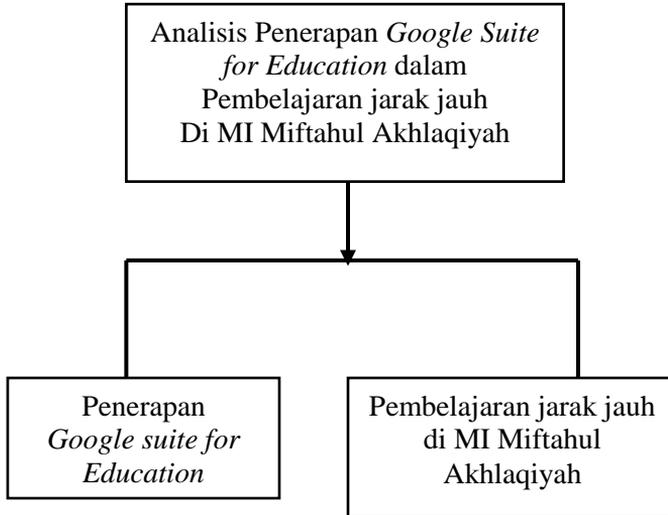
komunikasi. Sedangkan menurut Isman , pembelajaran online adalah penggunaan internet dalam proses pembelajaran.³²

Dari hal tersebut, pembelajaran online melibatkan guru namun berbagai masalah pembelajaran daring yaitu kurangnya pengalaman dan pelatihan menjadikan seorang pendidik minim dalam kemampuan dan pengetahuan di bidang teknologi. Berdasarkan latar belakang dan Teori sebelumnya ada hal yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *Google suite for Education* mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan manajemen dan dapat mengembangkan media pembelajaran beserta perangkat lainnya.³³

³² Isman, M., ”Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring)”, *The Progressive and Fun Education Seminar*,2016, hlm.586–588.

³³Melly novalia , dkk, Google Apps For Education (Gafe) Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Digital Di Smk Dar-El Hikmah Pekanbaru, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI* (Vol.2 No.2, Tahun 2018),hlm.7-11

Untuk memperjelas bagaimana pelaksanaan penerapan *Google suite for Education* dalam pembelajaran jarak jauh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Strategi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menyajikan data berupa kata-kata dan bahasa.¹ Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengacu ada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam dengan *key informan* dan *informan*. Observasi lebih menekankan pada kualitas, karakteristik dan keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif tidak akan mengubah variabel yang diteliti, melainkan lebih mendeskripsikan penggunaan *Google suite for education* untuk pendidikan guru sebagai upaya dan strategi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 dan melalui wawancara berdasarkan kondisi lokasi dan analisis dokumen.

Ditinjau dari penelitian, jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan rancangan (*single case study*) adalah suatu penelitian yang arah penelitiannya terpusat pada satu kasus atau fenomena saja. Jadi peneliti fokus pada satu obyek tertentu untuk dipelajari sebagai suatu kasus. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak hanya dari

¹ Lexi J Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, Bandung : PT.Karya Rosdakarya ,2011, hlm. 3

kasus yang diteliti, tetapi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambakaji Semarang, pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Adapun dasar pertimbangan pemilihan sekolah ini adalah :

- a) Lokasi sekolah yang strategis, mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan keadaan sekolah yang menarik
- b) Sarana prasarana sekolah yang cukup lengkap
- c) Suasana sekolah yang nyaman tertib, rapi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 bulan. Sedangkan pelaksanaan penelitian atau

² H.Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2003, hlm.2

pengumpulan data dimulai pada tanggal 6 September sampai 2 Oktober 2021.

C. Sumber Data

1. Data primer

Sumber primer yaitu sumber utama yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data berupa informasi dalam bentuk lisan yang berlangsung diperoleh peneliti dari sumber aslinya.³ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah , kepala sekolah, koordinator penerapan, Guru pelaksana, siswa dan wali murid MI Miftahul Akhlaqiyah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, Adapun yang menjadi sumber yaitu berupa dokumen , buku yang relevan , jurnal, internet, buku panduan Google suite dan catatan bukti-bukti penerapan Google suite. Data sekunder bertujuan untuk memperkuat informasi dan menjadi bahan penunjang dalam penelitian.

³ S.Arikunto, *Metode Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 40.

D. Fokus Penelitian

Peneliti ini difokuskan pada Penerapan dan dampak *Google suite for Education* di MI Miftahul Akhlaqiyah, Penelitian ini mencakup upaya penerapan *Google suite for Education* di Madrasah dimana proses belajar mengajar berjalan secara efisien dan efektif saat pandemi *Covid-19*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek yang tidak dapat menyampaikan secara lisan atau yang lebih memilih untuk tidak menyampaikan secara lisan. penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu observasi dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴

Pada penelitian ini, pertama peneliti melakukan pengamatan terkait lokasi penelitian yakni kondisi di MI Miftahul Akhlaqiyah, setelah itu melakukan pengamatan terkait proses kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan *Google suite for Education*.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung:Alfabeta,2016,hlm.312

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab , sambil bertatap muka antara si penanya dengan sipenjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*(panduan wawancara). Teknik wawancara yang digunakan peneliti pada penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur.

Tujuan penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret sehingga peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah , koordinator program Google suite, guru kelas, siswa–siswi ,dan walimurid MI Miftahul Akhlaqiyah tentang Penerapan *Google Suite For Education* di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Sugiono (2013) menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumen tersebut merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.hlm.240

Adapun teknik dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara, serta dokumen yang berkaitan dengan penerapan penggunaan *Google suite for Education* di MI Miftahul Akhlaqiyah. Setelah itu, data lain yang diperoleh dari hasil dokumentasi peneliti berupa foto dan data lain-lainnya yang mendukung penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Ada empat jenis validitas data, yaitu: (1) reliabilitas, (2) transferabilitas, (3) reliabilitas, (4) kepastian (confirmability), yang merupakan hal terpenting untuk update validitas dan reliabilitas.⁶ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknis dan triangulasi sumber. Artinya menguji keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan data dari observasi dan data dari wawancara, atau dengan menggabungkan data wawancara dengan dokumen.

Triangulasi teknis adalah uji kredibilitas data yang menggunakan teknik yang berbeda untuk menguji data dari sumber yang sama. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, 2016, hlm. 366-367

adalah dengan menguji hasil wawancara, diperoleh dengan cara mengamati dan mencatat hasilnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari, meringkas dan mengelompokkan semua data yang diperoleh peneliti dari observasi wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dilakukan analisis data. Model Miles dan Huberman (Sugiyono) menyatakan bahwa, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan pengumpulan data pada periode tertentu.⁷

Sugiyono(2016) mengemukakan ada 3 tahap dalam menganalisis, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, meringkas, menentukan hal-hal pokok, fokus, menemukan tema dan pola, penyelisihan data yang kurang bermakna, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasikan. Maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang jelas dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2019. h 369-374

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.⁸

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi matrik, grafik atau diagram dan hubungan antar kategori. Penelitian ini penyajian data dalam bentuk teks naratif sehingga pembaca dapat memahami apa yang terjadi. Dalam hal ini milles dan Huberman menyatakan bahwa, yang paling sering digunakan peneliti untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan yang diperoleh dari verifikasi sementara sampai akhir. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

⁸ Lexi J Moleong , “*Metode Penelitian.....*” , 2011, hlm. 330

⁹ Jomathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta:Graha Ilmu,2006, hlm 227.

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*” ,2016,hlm.345

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah, koordinator , Guru, siswa, dan wali murid, hasil observasi terkait penggunaan *Google suite for Education* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang, serta dokumentasi Penerapan *Google suite for Education* di MI Miftahul Akhlaqiyah, maka di dapatkan data sebagai berikut.

1. Penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah.

a. Sejarah penerapan *Google suite for Education*

Salah satu upaya MI Miftahul Akhlaqiyah untuk mencapai kinerja sekolah yang efektif khususnya dalam pembelajaran jarak jauh adalah dengan menerapkan sistem informasi melalui *google suite for education* untuk mencapai efektivitas individu maupun kelompok dalam memudahkan mengelola data dan informasi dengan mengubah metode konvensional dengan metode yang lebih modern.

Sebelum penerapan *google suite for education* diperlukan strategi sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan penerapan *google suite*. strategi penerapan di madrasah merupakan tahapan menyusun perencanaan dalam bentuk gambaran tujuan untuk mencapai

keberhasilan dan mempersiapkan fasilitas dan sumber daya untuk mencapai keberhasilan tujuan. Strategi penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah dibagi menjadi dua bagian, pertama adalah madrasah menjelaskan tujuan pelaksanaan dan kedua mempersiapkan sumber daya dan fasilitas untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan Google suite untuk pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu hal yang inti dalam kegiatan pendidikan dimana dilaksanakan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Akun *google suite for education* telah didapat pihak madrasah sejak sebulan sebelum pandemi diumumkan di Indonesia, yakni Februari 2020, namun memang belum mulai digunakan.

Kepala Madrasah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang Bapak Moh.Miftahul Arief,S.Pd.I, M.Pd mengungkapkan bahwa :

“Sebagai upaya untuk keberhasilan penerapan *Google suite for education* ,madrasah pertama-tama menentukan tujuan bersama untuk menerapkan *Google suite for education*, karena sangat membantu meningkatkan kinerja tetap berkualitas bagi Madrasah,guru-guru, murid bahkan wali murid dalam mengelola data, mengontrol, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada pembelajaran jarak jauh, selain itu berguna untuk meningkatkan komunikasi sekolah dengan wali murid. dengan ini akan

memungkinkan berjalan dengan baik dimasa depan untuk mendukung kinerja Madrasah secara lebih efektif lagi.”¹

Sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan modernisasi pendidikan yang mengarah pada efektivitas pendidikan dan memberikan informasi rinci tentang pendidikan siswa kepada wali murid. Berbagai informan penelitian juga menyampaikan hal sependapat mengenai tujuan penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah sebagai media pengelolaan dan dokumentasi data dan informasi yang khususnya dapat diakses oleh pihak internal dan eksternal Madrasah yang memiliki akun *google suite for education* yang juga membantu meningkatkan komunikasi antara sekolah dan wali murid terkait aktivitas pendidikan siswa.

Tujuan penerapan *google suite for education* di Madrasah kemudian dikomunikasikan oleh kepala Madrasah dengan Guru-guru, siswa dan wali murid, hingga tujuan tersebut dipahami dan digunakan pedoman dalam penerapan *google suite for education* sebagai media penyimpanan data dan informasi tentang proses pendidikan, menciptakan komunikasi yang efektif baik secara internal maupun eksternal sekolah yaitu wali murid.

¹ Wawancara dengan Pak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd selaku kepala sekolah dan koordinator penerapan *google suite education* pada Selasa ,7 September 2021

Mulai Maret 2020, penggunaan *google suite for education* oleh Madrasah mulai diaktifkan, namun belum terorganisir dengan baik. Akhirnya pada Juli, yakni disaat liburan madrasah mulai mempersiapkan seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan penerapan *google suite for education* agar berjalan dengan tepat yaitu dengan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan, memberikan pembinaan kepada guru-guru mengingat akan banyaknya kendala di MI Miftahul Akhlaqiyah pada pembelajaran daring yaitu pendidik kurang memahami dan menguasai pengetahuan dibidang IT (*information technology*) khususnya guru senior yang relatif memasuki usia lanjut, dan memberikan edukasi kepada siswa dan wali murid. Sehingga mulai awal tahun ajaran baru dapat terorganisir dengan lebih baik.

Fasilitas yang dibutuhkan dalam penerapan *Google suite for Education* yaitu akun *google suite for education*, laptop atau seperangkat PC dan juga koneksi wifi atau internet dan madrasah juga memberikan kuota tambahan pada guru dan tenaga kependidikan sebulan sekali supaya pelaksanaan dapat melakukan input dan update informasi maupun data sekolah kapan saja dan dimana saja. Untuk mencapai keberhasilan penerapan madrasah juga memberikan akun *google suite* kepada warga sekolah juga wali murid sebagai strategi penerapan *gsuite*.

Selanjutnya madrasah memberikan sosialisasi dan pelatihan formal supaya warga sekolah dan wali murid dapat menggunakan *google suite for education*. Tindakan lanjutan yang dilakukan pihak madrasah adalah dengan memberikan pelatihan informal dan terbuka apabila guru pelaksana merasa kesulitan dalam penerapan *google suite* bisa langsung menanyakan kepada koordinator penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah. Wali murid dan siswa merasa kesulitan mengakses *google suite* juga dapat menghubungi wali kelas yang terlibat dalam pembinaan berkelanjutan secara langsung.²

Pelatihan yang dilakukan juga termasuk pelatihan pembuatan video pembelajaran. Video pembelajaran digunakan sebagai pelengkap *Google Suite* dalam aplikasinya untuk menjelaskan materi. Video yang telah diproduksi dapat diupload ke youtube dan dikirim melalui *google classroom*, sehingga dapat sebagai penambah wawasan untuk siswa.

Peneliti juga mendapati bahwa madrasah juga memberikan buku panduan penggunaan *google suite for education* berupa pdf kepada warga sekolah dan wali murid, ini memudahkan guru yang merasa bingung mengoperasikan dapat membaca buku. Namun, guru

² Hasil wawancara dengan Bapak Moh.Miftahul Arief,S.Pd.I, M.Pd selaku kepala MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang dan selaku Koordinator penerapan *google suite*, pada Selasa, 7 September 2021

yang merasa kesulitan lebih memilih untuk berkonsultasi langsung dengan koordinator penerapan *google suite for education*. Koordinator penerapan google suite di MI Miftahul Akhlaqiyah juga melakukan monitoring kepada guru-guru dan memberikan dukungan dan motivasi secara berkala agar guru pelaksana berhasil menerapkan *google suite foe education*.

b. Penerapan Google Suite dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Penerapan pembelajaran jarak jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan *google suite for education* berjalan sesuai dengan latar belakang dan tujuan diterapkannya google suite yaitu meningkatkan kinerja madrasah dan meningkatkan kemampuan dan kapasitas guru dalam hal IT (*information technology*), mengelola data dan meningkatkan kualitas belajar mengajar jarak jauh. Alasan penggunaan Google suite dalam pembelajaran ini karena akan memudahkan pendidik dalam mengakomodir peserta didik melalui berbagai layanan Google, seperti *Clasroom, google Calender, Google Forms, Hangouts Meet, Docs, Sheets, Slide*, dan lain sebagainya.

Pembelajaran jarak jauh ditunjukkan untuk pelajar internal dengan latar belakang pendidikan, usia, dan lokasi yang berbeda. Dengan cara ini, pembelajaran jarak

jauh dapat mengatasi batasan jarak, lokasi, dan batasan waktu dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh memiliki fungsi atau karakteristik yang berbeda dari sistem pendidikan secara konvensional tatap muka. karakteristik itu merupakan terpisahnya secara fisik memisahkan aktivitas guru dan siswa dan tidak saling bertatap muka, sehingga terjadi keterbatasan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *google suite for education* yang dilakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah sejak Maret 2020. Penggunaan *google suite for education suite* ini guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PMB) daring di MI Miftahul Akhlaqiyah, Pemilihan platform *google suite for education suite* dengan akun berdomain madrasah menggunakan dua pola, yaitu PMB Integral dan PMB interaktif.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan koordinator *google suite* Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd. beliau mengatakan bahwa:

“PMB integral yaitu, pendidik menggunakan *Google Clasroom* sebagai wadah integral semua instruksi pembelajaran , materi, bahan ajar, sumber belajar, dan penerimaan tugas siswa. Pendidik mengupdate pukul 08.00 setiap hari kecuali Ahad dan libur kaldik. Pola ini

bertujuan membangun pengetahuan komprehensif, mengontrol kontinuitas belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab serta pengembangan portofolio siswa.

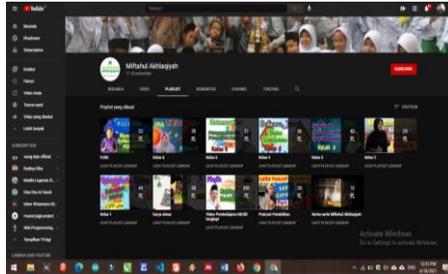
Sedangkan PMB interaktif yaitu, pendidik menggunakan Google Meet atau platform lain sesuai kesepakatan dengan siswa) untuk melakukan PMB dengan seluruh siswa (berpakaian seragam sesuai ketentuan) pukul 08.00-08-30 setiap Selasa, Kamis, dan Sabtu. Pendidik dapat membuka sesi lain pada hari yang sama apabila ada siswa yang berhalangan dan waktu lain untuk siswa yang dipandang membutuhkan. Pola ini bertujuan membangun pengetahuan komprehensif dan komunikasi aktif dua arah dan penguatan aspek spiritual siswa.”³

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pengajar memanfaatkan *Google suite for education* berupa *Google Classroom* sebagaimana alternatif mendistribusikan materi dan bahan ajar kepada siswa, materi juga disampaikan dalam bentuk video pembelajaran yang dapat diakses siswa-siswi melalui link youtube MI Miftahul Akhlaqiyah. Penggunaan media tersebut dianggap lebih efektif untuk siswa, karena terbilang lebih mudah difahami dan juga siswa kelas VI sudah memiliki smartphone semua.⁶ Melalui pelatihan IT guru tidak

³ Wawancara dengan Bapak kepala madrasah Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd. selaku koordinator pada Selasa, 7 September 2021

⁶ Wawancara dengan Bu Lu'lu Lu'lu'atul Makhzunah, S.Pd.I selaku wai kelas VI B pada Kamis, 23 September 2021

hanya memahami terkait penggunaan Google Suite saja, namun guru juga memproduksi berbagai video pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran lewat youtube MI Miftahul Akhlaqiyah atau langsung dikirim lewat google classroom.



Gambar 4.1 Tampilan Kumpulan Hasil Video yang Telah Dibuat Oleh Guru

Kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran dalam penerapan *google suite for education* saat menggunakan *google classroom*, *google Meet* dan *Google Forms* dengan mewawancarai guru dan siswa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan *google classroom* untuk pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang berjalan efektif sesuai rencana yang telah dibuat.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ahmad Labib, S.Pd.I selaku guru kelas VI A , beliau mengatakan bahwa:

“Penggunaan google classroom dalam pembelajaran selain mengirim ringkasan materi biasanya guru juga mengirim vidio melalui link youtube yang berkaitan dengan materi pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran yang mengharuskan untuk praktik. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir ketidak fahaman siswa terkait materi.”⁷

Sebagaimana hasil wawancara salah satu siswa dikelas IVA yaitu Munawarah pada saat proses pembelajaran daring sebagai berikut:

“Pembelajaran menggunakan *google classroom* lebih mudah kak guru biasanya share materi dan link vidio pembelajaran disitu. saya sukanya saat digunakan untuk mengerjakan soal atau ulangan lewat google form itu lebih mudah dibanding dengan menggunakan kertas. Dan juga tidak banyak menghabiskan kuota.”⁸

Penggunaan *Google Classrom* dirasa sudah sangat efektif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, selain digunakan untuk mendistribusikan materi pembelajaran, guru juga dapat memanfaatkan layanan google suite berupa *google form* yang dapat digunakan

⁷ Wawancara Bapak Ahmad Labib, S.Pd.I selaku guru kelas VI A pada Senin ,13 September 2021

⁸ Wawancara dengan siswa kelas IV Munawarah pada sabtu,11 September 2021

untuk membuat kuis, soal harian bahkan melaksanakan ujian menggunakan *google form*, selain mudah digunakan oleh guru dan siswa, juga dapat menghemat penggunaan kertas.

Peneliti turut memperoleh informasi penengasan dari siswa kelas IV, V, VI yang mayoritas merasakan dampak mudahnya penerapan *Google suite for education* yang diterapkan di MI Miftahul Akhlaqiyah terutama di fitur *google classroom* seperti halnya yang diungkapkan oleh Izka pada saat proses pembelajaran daring sebagai berikut:

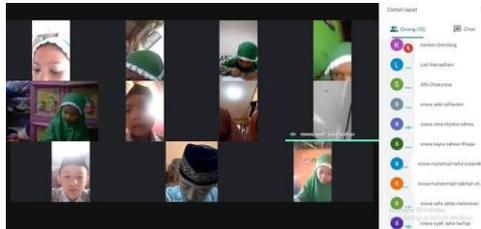
“Menggunakan google classroom itu mudah kak, meskipun tidak langsung tatap muka tapi guru tetap memberi materi lewat penjelasan di link youtube dan pengelompokan jadwal pelajaran jadi lebih mudah saat membuka tugas-tugas.”⁹

Guru juga menggunakan *Google Meet* sebagai alat komunikasi video dua arah antar siswa-siswi. Pendidik tidak akan mengalami banyak kendala karena google meet telah terintegrasi dengan google. Pendidik tidak perlu repot mengunduhnya seperti platform lain, dapat menikmati layanannya secara langsung dari drive yang terintegrasi google suite dan membagikan link melalui google classroom dan aktivitas pembelajaran

⁹ Wawancara dengan Izka siswa kelas V pada Sabtu, 11 September 2021

dapat langsung dilakukan.

Google Meet yang terintegrasi dalam google suite keuntungannya guru dapat merekam (*record*) pembelajaran online yang dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun secara fleksibel. Dengan google meet harapannya siswayang kurang aktif menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran daring dan dapat pengalaman baru. Kebanyakan guru memanfaatkan layanan google Meet dalam pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materim hafalan dll lewat komunikasi dua arah secara virtual. Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Ibu Fitri beliau mengatakan “Biasanya dalam pembelajaran saya menggunakan Google Meet untuk menyampaikan materi tambahan, diskusi dan menghafal karena itu lebih mudah”¹⁰



Gambar 4.2 Pembelajaran menggunakan Google Meet

¹⁰Wawancara dengan Ibu Fitri Rosaifi,S.Psi.I selaku guru kelas IV A pada Selasa 14 September 2021

Bentuk penerapan *google suite for education* bagi masing-masing guru dalam pengelolaan data administrasi misalnya pada wali kelas dan guru umumnya menggunakan fitur *spreadsheets* untuk membuat dan menyimpan data seperti Jurnal kelas, daftar inventaris kelas, daftar pengambilan raport, daftar pertemuan wali murid, juga *google calender* daftar pertemuan wali murid, jadwal pelajaran kelas, data siswa dan orang tua, dan prestasi yang dicapai siswa.⁴

Penerapan *google suite for education* bagi guru di MI Miftahul Akhlaqiyah saya rasa lebih efektif karena selain digunakan dalam pembelajaran guru merasa dimudahkan dalam pengelolaan administrasi siswa dan data siswa lebih terkontrol ,contohnya nama siswa yang belum melakukan pembayaran SPP datanya masuk dalam sistem Google suite guru maka akun siswa yang terhubung dalam google suite akan sementara ditangguhkan dan siswa sementara tidak bisa melanjutkan pembelajaran.selain itu pembelajaran jarak jauh guru juga membutuhkan kapasitas penyimpanan yang banyak sehingga Google suite sangat membantu dalam penyimpanan file dan langsung masuk ke Drive.⁵

⁴ Wawancara dengan Bapak Rif'an Ulil Huda, M.Pd. selaku guru kelas IV B pada Sabtu, 11 September 2021

⁵ Wawancara dengan Bapak Abdulrahman selaku guru kelas V A pada Rabu, 8 September 2021

- c. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak Jauh menggunakan *Google suite for education*

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menggunakan *google suite for education* selama pandemi *covid-19* tidak lepas akan adanya kendala yang dialami oleh warga sekolah dan wali murid. Dengan adanya kendala yang dialami guru saat melakukan pembelajaran harus pandai meminimalisir terjadinya hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

1) Kendala bagi Guru

Permasalahan yang dialami guru seperti kurangnya penguasaan teknologi yang rendah khususnya guru-guru yang memasuki usia lanjut, pendidik dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mengajarkan materi pada siswa banyak guru yang merasa kesulitan dalam memanfaatkan media pembelajaran akibat keterbatasan pemahaman teknologi yang sangat berpengaruh akan pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran dan penerapan *gsuite* tidak bisa tercapai dengan sempurna.

Seperti halnya penjelasan Bapak Ahmad Labib, S.Pd.I “ untuk kendala dalam pembelajaran

jarak jauh menggunakan google suite itu yang paling sering ya akses sinyal ya dan juga saya kurang menguasai fitur-fitur yang ada di google suite, apalagi setiap guru kan diwajibkan pembuatan vidio pembelajaran jadi susahnya disitu. Selain itu keterbatasan waktu dan mengontrol proses belajar mengajar peserta didik apakah mengikuti proses pembelajaran secara baik atau tidak, tetapi selebihnya efektif.”¹¹

Tidak hanya soal kebutuhan waktu belajar yang terbatas, selain itu guru harus tetap berusaha untuk mengontrol proses belajar peserta didik, meskipun proses pembelajaran daring yang dilakukan secara jarak jauh membuat proses interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi terbatas. Hal ini dirasakan oleh guru-guru kelas ketika melaksanakan pembelajaran banyak siswa yang pasif dalam belajar bahkan kehilangan fokus karena disamping belajar mereka sambil melakukan kegiatan lainnya. “Saya kalau memberi materi siswa lewat google meet siswa terkadang cenderung lebih pasif, ada yang aktif dan tidak” ujar guru kelas IV,¹² Seperti pernyataan

¹¹Wawancara dengan Bapak Ahmad Labib, S.Pd.I selaku guru kelas VI A pada 13 September 2021

¹² Wawancara Ibu Imro’atil Hasanah, S.Pd.I selaku guru kelas IV C pada Rabu 22 September 2021

Faisal siswa kelas VI “biasanya saat pembelajaran daring menggunakan google meet saya tetap mendengarkan tapi juga sambil main atau tidak ya makan jadi suka lupa apa yang dijelasin, malah mudah pakek classroom jadi bisa belajar secara mandiri.”¹³

Cara guru dalam menyikapi hal tersebut adalah dengan adanya komunikasi antara guru dengan orang tua siswa untuk dapat memantau proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nurul Isna Luthfiyah, S.Pd.I. selaku guru kelas V B mengatakan bahwa:

“kendala yang saya dan peserta didik alami seperti kuota habis saat pembelajaran sehingga materi tidak tersampaikan terutama saat menggunakan google meet dan menonton materi lewat youtube, pengaruh sinyal yang kurang stabil dan keluarga peserta didik yang kurang mampu sehingga *smartphone* yang siswa miliki kurang mempumpuni”¹⁵

Upaya untuk mengatasi hal tersebut sekolah menyediakan fasilitas wifi dan pemberian kuota pada guru untuk mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam menyikapi kurang pahamiya

¹³ Wawancara dengan Faisal siswa kelas IV pada 13 September 2021

¹⁵ Wawancara dengan Bu Isna Luthfiyah, S.Pd.I. selaku guru kelas V B pada Selasa 21 September 2021

teknologi sekolah memberikan pelatihan ini dimulai secara giat saat liburan semester pada juli 2020, dan dilakukan setiap hari selama liburan. Adapun pelaksanaan evaluasi terkait penerapan *google suite for education* untuk memantau progress pendidik dilakukan setiap hari senin secara online, dan telah berlangsung sampai sekarang.

2) Kendala bagi Peserta Didik

Sedangkan banyaknya kendala yang dialami peserta didik MI Miftahul Akhlaqiyah dalam penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi keterbatasan akses jaringan internet, banyak peserta didik yang tidak mempunyai wifi dan koneksi internet dirumahnya kurang lancar saat melakukan pembelajaran sehingga siswa mencari alternatif lain saat pelaksanaan belajar mengajar seperti ikut memakai wifi teman, saudara atau tetangga untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal tersebut juga karena banyak orang tua siswa yang memiliki perekonomian menengah, banyak sekali kebutuhan untuk menunjang pembelajaran daring yang harus dipenuhi seperti smarphone dan kuota internet yang harganya semakin mahal.

Sebagaimana hasil wawancara dengan siswa Najwa Syakira sebagai berikut:

“Kesulitannya kak, saat memasukkan kode dari sekolah saat masuk di google clasroom, dan banyak tugas dari guru , Kadang juga ada yang kuota habis secara tiba-tiba saat guru ngirim pelajaran. Signal dirumah saya juga sulit kak, jadi saya harus pergi ke rumah saudara yang signalnya lebih bagus dan terkadang saya ikut wifi teman.”

Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik tersebut adalah dengan cara mengirim link vidio yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa dapat mendownload vidio kapan saja dengan kapasitas yang sudah disediakan madrasah secara tidak terbatas sehingga dapat diputar berulang kali. Pembelajaran di *google clasroom* yang terintegrasi dalam *google suite for education* sehingga siswa tidak banyak mendownload beberapa aplikasi.

3) Kendala bagi Wali Murid

Banyaknya kendala yang dirasakan wali murid selama pembelajaran jarak jauh yaitu seperti kurangnya pengetahuan terkait penggunaan teknologi dan pengalaman dalam pelajaran. Salah satu wali murid siswa juga merasakan hal yang sama terkait pendapat guru, dimana anak ketika pembelajaran

online suka bermain sendiri dan tidak memerhatikan penjelasan guru saat melakukan video *conference* ini memiliki konteks yang tepat untuk menilai kaktifan siswa dalam pembelajaran. “ketika mereka merasa tidak diawasi guru jadi ketika belajar semauanya dia karena kalau orang tua kan pengetahuannya terbatas, kalau disekolah kan ada yang disegani dan ditanya jadi motivasi belajar agak kurang. ”Jelas pak Sulaiman salah satu wali murid MI Miftahul Alkhlaqiyah.¹⁴

2. Dampak penerapan *Google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19

Pemanfaatan *Google suite for Education* memberikan dampak bagi guru, siswa dan wali murid. Dalam hal ini peneliti memaparkan beberapa dampak yang telah dirasakan oleh stakeholder selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19 di MI Miftahul Akhlaqiyah.

a. Dampak Bagi Guru

Dengan penggunaan media *google suite for education* dianggap paling efektif untuk proses pembelajaran jarak jauh. Penggunaan media google suite dianggap lebih mudah dipahami setelah beberapa

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Sulaiman selaku wali murid pada Senin 21 September 2021

kali mendapatkan edukasi oleh madrasah. Sesuai dengan pendapat bu Fitri Rosaifi,S.Pd. “Dengan penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah ini menjadikan guru-guru dapat mengenal teknologi sehingga dengan penerapan *google suite for education* ini menjadikan guru-guru mengenal teknologi dan bahkan dapat mengoperasikan dengan tepat meskipun secara perlahan”. Hal ini dapat menghilangkan kegaptekan guru dalam teknologi, selain itu guru dimudahkan dalam menyelesaikan administrasi yakni menyimpan, mengelola, mengupdate dengan menginput data melalui *google suite*.

Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Bu lu’lu’atul Makhzunah,S.Pd.I beliau mengatakan bahwa:

“Guru sangat terbantu adanya *gsuite* disekolah ini,karena penggunaannya lebih simple dan efisien jika langsung membuat data atau soal dan materi pada sistem *google suite for education*, karena lebih terstruktur dan tidak akan hilang, sehingga memudahkan guru apabila membutuhkan informasi secara lengkap dan berbagi data.”¹⁶

Banyak guru-guru yang merasakan dampak terkait penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah, bukan hanya guru wali murid dan siswa juga merasakan hal sama. Dengan penggunaan media *google*

¹⁶ Wawancara dengan Bu Lu’lu’atul Makhzunah, S.Pd.I pada 23 September 2021

suite pada pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *covid-19* tersebut dianggap paling efektif.

Seperti pernyataan kepala sekolah selaku koordinator penerapan *google suite for education* Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd. “Sekarang sudah banyak guru-guru yang bisa mengoperasikan komputer dan menjalankan pembelajaran melalui *google suite*,saya juga lebih mudah dalam mengontrol administrasi guru dengan mudah dan sistematis,dan komunikasi antar wali murid dan sekolah juga lebih fleksibel. Sehingga dengan penerapan *gsuite* sekolah lebih mudah dikelola menjadi sebuah informasi, mudah disimpan dan mudah dishare sesuai kebutuhan sehingga menjadikan kinerja sekolah lebih efisien tenaga serta kertas dalam penyimpanan data.”

b. Dampak Bagi Wali Murid

Sejalan dengan tujuan utama penerapan *google suite for education* di MI Miftahul akhlaqiyah yakni untuk meningkatkan komunikasi dengan wali murid, sebagaimana tanggapan dari wali murid Ibu Zainab “Penyampaian informasi yang secara rutin dilakukan sebelumnya hanya mengirim data dan dokumentasi melalui *whatsapp* sehingga orang tua terkadang kehilangan informasi, data maupun dokumentasi, tetapi dengan penerapan *google suite for education* berupa *daily*

report merasa terbantu memantau progres siswa dan dapat mengetahui pembayaran spp sekolah”.¹⁷

c. Dampak bagi Siswa

Penerapan google suite mendapat respon positif dari siswa, hal ini diungkapkan oleh beberapa siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang yang menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka menganggap pembelajaran jarak jauh menggunakan *google suite for education* dapat melatih siswa untuk memotivasi siswa belajar dirumah. Siswa mengaku senang dengan digunakan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas V A Najwa sebagai berikut:

“Pembelajaran jarak jauh ini membuat saya lebih mandiri, karena saat pembelajaran kan biasanya tidak didampingi oleh orang tua tetapi saya lebih suka jadi saat mengulas materi dalam video pembelajaran bisa kapan saja yang terpenting tugas diselesaikan tepat waktu.”¹⁸

Strategi madrasah dalam mengupayakan penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi *covid-19* sangat tepat karena memberikan dampak positif terhadap semua warga sekolah. Guru-guru dapat dengan mudah mengelola data

2021 ¹⁷ Wawancara wali murid dengan Bu Zainab pada 21 September

¹⁸ Wawancara dengan Najwa kelas V A pada 21 September 2021

pendidikan pada *google suite for education* yang memiliki kapasitas penyimpanan tidak terbatas, siswa juga dapat mengakses pembelajaran dengan mudah adanya *google suite for education*.

B. Analisis Data

Pembelajaran daring merupakan sebuah proses yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung melainkan dengan memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran. Pada masa *covid-19* seperti saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk pembelajaran tatap muka secara langsung harus diganti dengan pembelajaran dari rumah masing-masing menggunakan media internet yang bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *covid-19*. Hal ini diberlakukan untuk semua jenjang pendidikan baik perguruan tinggi sampai pendidikan anak usia dini.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diberlakukan melalui bimbingan orang tua masing-masing. Melalui upaya dari kepala sekolah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, sekolah menerapkan *google suite for education* sebagai media bagi guru dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *covid-19*.

Berikut ini peneliti akan menganalisis data yang berkenaan dengan Penerapan *Google suite for Education* di MI Miftahul

Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 dan semua yang berkaitan dengannya.

1. Penerapan *Google Suite for Education* Pembelajaran Jarak Jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah pada masa pandemi covid-19.

a. Sejarah penerapan *google suite for education*

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pendidikan yaitu untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan serangkaian penelitian yang dilakukan melalui kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang serta dokumentasi yang berkaitan dengan MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang. Pada hal ini dapat diambil analisis tentang penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *covid-19*.

Tahap pertama sebelum penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah pada Maret 2020 kepala sekolah menentukan tujuan dari penerapan *gsuite*. Pada tahap ini madrasah mempersiapkan seluruh komponen yang terlibat dalam penerapan *google suite*. kemudian hal ini dikomunikasikan kepada kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid supaya tujuan dari penerapan *google suite*

dapat dipahami oleh seluruh warga madrasah dan wali murid. Bahwasannya tujuan dari penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah adalah modernisasi pendidikan, memudahkan kinerja guru dalam mengelola dan menyimpan data, menambah pengetahuan dalam bidang IT (*Information Technology*), memudahkan siswa dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar jarak jauh, dan dapat memberikan informasi rinci tentang pendidikan siswa kepada wali murid.

Pada akhir Juli 2020 Madrasah meberikan pembinaan atau pelatihan kepada guru-guru, mengingat banyaknya guru yang kurang memahami dan menguasai pengetahuan dibidang IT (*Information Technology*) dan memberikan edukasi kepada siswa dan wali murid. Memindak lanjuti hal tersebut madrasah juga memberikan pelatihan informal dan terbuka pada guru pelaksana apabila guru merasa kesulitan dalam penerapan dapat menanyakan kepada koordinator google suite, apabila siswa dan wali murid merasa kesulitan mengakses google suite dapat menghubungi wali kelas secara langsung. Untuk mencapai keberhasilan penerapan google suite madarasah memberikan akun berdomain google suite kepada seluruh warga sekolah juga wali murid sebagai strategi dalam penerapan gsuite, sehingga dalam pelaksanaan *google suite for education* dapat terorganisir dengan baik. Madrasah

juga memberikan fasilitas wifi/ internet, PC/ laptop dan memberikan kuota tambahan bagi guru dan tenaga kependidikan sebulan sekali supaya dalam penerapan google suite dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

- b. Penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh dirancang untuk melayani pembelajaran dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. Dengan demikian pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi batasan jarak, tempat serta waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik atau ciri yang khas berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan secara konvensional secara tatap muka. Karakteristik itu adalah terpisahannya secara fisik antara aktivitas pengajar dan pembelajar dan tidak ada tatap muka secara langsung, sehingga terjadi keterbatasan proses pembelajaran.

Menurut Kegan 1984 menyebutkan bahwa ada beberapa karakteristik pembelajaran jarak jauh diantaranya (1) adanya keterpisahan antara pendidik dan peserta didik. (2) pemanfaatan sarana komunikasi baik mekanis maupun elektronis untuk menyampaikan bahan belajar. (3) penyediaan sarana komunikasi dua arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan mengambil

manfaatnya. Sesuai dengan teori tersebut, MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang juga memanfaatkan *google suite for education* untuk memudahkan komunikasi internal maupun eksternal serta mendistribusikan materi dan video pembelajaran yang mudah diakses melalui internet.

Melalui penerapan *google suite* di MI Miftahul Akhlaqiyah guru-guru sebelum pembelajaran membuat RPP terkait materi pembelajaran, menyiapkan segala aspek yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti handphone, laptop/komputer, sinyal yang baik dll. Dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh guru lebih sering menggunakan layanan *google suite for education* berupa *google classroom* untuk memberikan materi tertulis maupun video pembelajaran yang dikirim melalui link youtube MI Miftahul Akhlaqiyah yang dapat diakses siswa setiap saat. Ketika guru membuat tugas sekolah maupun soal ujian biasanya menggunakan *google forms* karena dirasa sangat efektif guru bisa langsung mengetahui nilai peserta didik tanpa harus mengoreksi satu persatu, dan mengurangi penggunaan kertas, selain itu mudah digunakan oleh peserta didik. Sesekali juga guru menggunakan *google meet* dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, guru dapat melakukan record saat pembelajaran supaya mempunyai arsip saat melakukan pembelajaran dan

supaya guru dapat berkomunikasi dua arah dan mengetahui perkembangan siswa .

- c. Kendala dalam penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar hampir di seluruh sektor kehidupan manusia, tak terkecuali mampu mengubah wajah dunia pendidikan. Setidaknya terdapat dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan, pertama yaitu dampak jangka pendek yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia, baik yang berada di kota maupun di desa. Di Indonesia sendiri, banyak keluarga yang kurang familiar melakukan sekolah di rumah. Bagi mereka, sekolah di rumah merupakan kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah sehingga menimbulkan problem psikologis bagi anak peserta didik yang terbiasa belajar dengan bertatap muka di kelas.

Penerapan *google suite for education* pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi sangat efektif meskipun ditemukan beberapa kendala bagi guru, siswa dan wali murid dalam penerapannya.

- a. Kendala bagi Guru

Mulai dari Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa. Hal ini disebabkan oleh tidak seluruhnya memiliki kemampuan literasi

digital dan tidak paham penggunaan teknologi, kendala tersebut membatasi mereka dalam menggunakan media online sebagai media pembelajaran selama pandemi COVID-19 melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), kondisi ini diperparah dengan siswa yang juga memiliki kondisi yang sama seperti guru mereka.

keterbatasan guru dalam mengontrol proses pembelajaran, Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, mengharuskan peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing. Hal tersebut menjadikan minimnya pemantauan guru terhadap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga Pendidik tidak bisa mengontrol secara langsung apakah peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara baik atau tidak.

b. Kendala bagi siswa

Keterbatasan kuota internet, masih banyak peserta didik yang rumahnya susah terjangkau sinyal, Hal tersebut sangat menghambat akses internet siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam kondisi ini siswa harus mencari lokasi yang memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran daring seperti tempat-tempat yang jangkauan internetnya lebih mudah agar dapat mengikuti pembelajaran.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring, banyak sekali kebutuhan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring yang harus dipenuhi oleh siswa seperti smartphone dan kuota internet yang cukup. masih ada siswa yang belum memiliki smartphone canggih dan paket data internet tiba-tiba habis pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung apalagi saat diberi tugas daring siswa ada yang kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang disampaikan oleh guru. Karena keterbatasan ekonomi orang tua siswa sehingga kebutuhan untuk pembelajaran daring masih belum terpenuhi.

c. Kendala bagi wali murid

Keterbatasan dalam mendampingi proses pembelajaran dan minimnya pengetahuan teknologi, pada saat pelaksanaan pembelajaran daring mengharuskan peserta didik melaksanakan pembelajaran dari rumah masing-masing. Hal tersebut menjadikan minimnya pemantauan guru terhadap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga orang tua dituntut untuk mendampingi anak pada saat pembelajaran jarak jauh, minimnya penguasaan teknologi dan pengetahuan akan pembelajaran menjadikan orang

tua mengalami keterbatasan dalam mendampingi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

2. Dampak penerapan *Google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi covid-19.

Penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang tentunya memberikan dampak terhadap warga sekolah, wali muid, maupun bagi siswa. Penerapan *google suite for education* telah memberikan dampak terhadap stakeholder internal maupun eksternal sekolah, yaitu berdamak bagi guru, wali murid, siswa dan sekolah sendiri. Berikut penjelasan dampak penerapan *google suite for education* berdasarkan hasil penelitian dilapangan:

1) Bagi Guru

a) Kinerja guru lebih efektif

Penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah membuat guru lebih mudah dalam mengelola dan berbagi data. Kepala sekolah dapat mengontrol admninitrasi guru dengan mudah terstruktur dan sistematis. Guru juga dapat mengelola data dan menyimpan data dengan kapasitas yang tidak terbatas. Siswa daat mengakses pembelajaran dengan mudah dengan adanya *google suite for education*. Sehingga dengan penerapan *google suite* di madrasah guru lebih mudah berbagi informasi mudah

disimpan, dan mudah dibagikan secara online, guru MI Miftahul Akhlaqiyah mengakui bahwa lebih aman menggunakan Google suite untuk tujuan pendidikan karena tidak ada data yang hilang, dan guru cenderung membutuhkan informasi yang lengkap setiap saat, menjadikan kinerja sekolah lebih efisien tenaga, kertas atau penyimpanan data.

b) Menghilangkan kegaptekan

Saat menerapkan *Google Suite for Education* sebagai sistem informasi berbasis Internet, guru sekolah dasar sudah familiar dengan teknologi ini dan dapat bekerja dengan *Google Suite for Education*. Beberapa guru tidak bisa menggunakan laptop. Pengelolaan kelas mau tidak mau menggunakan laptop karena peran baru guru adalah mengupdate dan memasukkan data dan informasi di *Google Suite for Education*. Dengan menggunakan Google Suite untuk pendidikan sekolah dasar, guru dapat memahami teknologi bahkan mengoperasikan dengan tepat meskipun secara perlahan.

c) Memudahkan guru dalam pembelajaran jarak jauh

Penerapan google suite for education di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang melibatkan warga sekolah yakni tenaga pendidik dan kependidikan. Masing-masing warga sekolah telah diberikan akun google

suite sehingga memudahkan guru saling berkomunikasi, berbagi data melalui platform gsuite dan menyimpan data tanpa perlu mengirim melalui email ataupun lainnya.

2) Bagi Wali Murid

Mendapatkan informasi secara lengkap, melalui catatan guru pada daily report wali murid mendapatkan informasi secara lengkap mengenai kegiatan pendidikan siswa.

3) Bagi Siswa

Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dirumah Siswa mengaku bahwa melalui vidio pembelajaran yang menarik pada platform youtube MI Miftahul Akhlaqiyah dimana disaat pembelajaran guru akan share link vidio pembelajaran ke *google classroom*, melalui hal itu siiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dirumah dengan santai melaalui gadget yang telah memiliki akun *google suite for education*.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penenlitan masih dapat beberaa kelemahan dan kekurangan, walaupun penenliti berusaha semaksimal mungkin dengan usaha membuat hasil penenlitan menjadi sempurna, peneliti menyadari bahwa keterbatasan penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya membahas tentang ruang lingkup efektivitas penerapan *google suite for education* bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi yang meliputi pelaksanaan pembelajaran daring, dan dampak dari penerapan google suite for education di MI Miftahul akhlaqiyah.
- 2) Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penenlaahan penelitian, pengetahuan yang kurang, waktu dan tenaga dan literatur yang kurang. Hal ini merupakan kendala bagi penenliti untuk melakukan penyusunan yang mendekati sempurna, namun demikian bukan berarti hasil penenlitan tidak valid.
- 3) Terlepas adanya kekurangan namun hasil penenlitan ini telah memberikan informasi yang sangat penting bagi perkembangan pendidikan dalam pembelajaran jarak jauh untuk perkembangan dunia pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi *covid-19* sebagai berikut:

1. Penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah sebagai berikut:

Pembelajaran jarak jauh menggunakan *Google Suite for Education* dirasa efektif untuk digunakan sebagai alternatif pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah masa pandemi covid-19. Pembelajaran dengan *Google Suite for Education* baik itu *Google Classroom* sebagai alternatif membagikan materi dan tugas-tugas, *Google Forms* digunakan sebagai pembuatan kuis dan soal ujian, penggunaan *Google Meet* sebagai alternatif komunikasi dua arah antara guru dan siswa. dan penggunaan *Google suite for education* memudahkan guru dalam mengelola data siswa dan pengelolaan pembelajaran dan administrasi melalui layanan *Google Office, Drive* dengan kapasitas penyimpanan tak terbatas.

Dari penerapan *Google suite for education* ditemukan banyaknya kendala yang dihadapi oleh guru seperti kurangnya penguasaan IT (*information technology*) keterbatasan dalam mengontrol, wali murid mengalami keterbatasan pengetahuan dalam mendampingi pembelajaran daring, peserta didik juga mengalami terkendala sinyal dan perekonomian orang tua yang kurang memumpuni dalam pemberian sarana pada pembelajaran jarak jauh. Namun adanya *Google Suite for education* bermanfaat bagi guru dan siswa agar dapat memahami teknologi yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh.

2. Dampak penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh di MI Miftahul Akhlaqiyah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Kinerja guru lebih efektif
- 2) Menghilangkan kegaptekan
- 3) Memudahkan guru dalam pembelajaran jarak jauh
- 4) Dapat memantau perkembangan siswa secara online.
- 5) Pengelolaan data serta dokumen pendidik dan kependidikan

b. Bagi Wali Murid

Memudahkan mendapatkan informasi secara online dan memudahkan wali murid dalam memantau progres siswa.

c. Bagi Siswa

Memudahkan mengakses pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar dirumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti, maka diberikan saran terkait efektivitas penerapan *google suite for education* bagi guru sebagai upaya dan strategi di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Penerapan *Google suite for Education* di MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang dapat meningkatkan pengetahuan dalam penguasaan teknologi dan berbagai bidang administrasi sekolah, penyimpanan data secara terstruktur dan memudahkan dalam belajar mengajar menggunakan fitur *google suite for education* sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

Sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran, media pembelajaran, metode maupun model pembelajaran yang sesuai materi

pembelajaran, karena dengan lengkapnya alat pembelajaran tersebut, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pun dapat terwujud dengan baik.

3. Bagi peserta didik

Dengan penerapan *Google suite for education* sebagai salah satu alternatif alat bantu proses belajar mengajar dalam pembelajaran jarak jauh diharapkan siswa lebih aktif dan termotivasi dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa MI Miftahul akhlaqiyah.

4. Bagi wali murid

Selama proses pembelajaran jarak jauh orang tua turut serta mendampingi sisinya, supaya sisinya dapat mengikuti pembelajaran jarak jauh.

5. Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan wahana pengetahuan dan informasi sebagai pembelajaran dalam menggunakan media online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, dkk., Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*,(Vol.1, No.1), 2020.
- Arikunto, S. *Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Darmawan, Yuda. "Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019.
- E. Mulyasa, Manajemen Berbasis-Konsep Strategi dan Implementasi, Bandung: PT RMJ Rosdakarya, 2006.
- Herliandry, L. D. et al., Pandemic learning during the Covid-19, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Universitas Negeri Jakarta , April 2020.
- Iftakhar, Shampa. "Google Classroom: What Works And How?" *Journal of Education and Social Sciences*, Vol. 3.2016.
- Isman, M., *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring)*. The Progressive and Fun Education Seminar, 2016.
- Khodijah, S. et al. *Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19*, Inspirasi Manajemen Pendidikan, (Vol. 9, No.1), 2021.
- Moleong , Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Karya Rosdakarya ,2011.
- Miarso, Yusufhadi, dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali.2011.

Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: Alfabeta, 2009.

Nawawi, Hadari H. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

Novalia, Melly, dkk. Google Apps For Education (Gafe) Demi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Digital Di Smk Dar-El Hikmah Pekanbaru, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI* , Universitas Muhammadiyah Riau, November 2018

Osman, Mohd. Akmal Faiz. Abdul Khalid Wahid, dan Abdul Rashid Zakria, “Assessment of Factors Affecting E-Learning: Preliminary Investigation”, Conference Paper Agustus 2018.

Pandu, Hendrik. *“Sekolah Dalam Jaringan”*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020.

Putri, G. K. dan Dewi, S. A. Y., *Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom Effect Of Google Classroom-Based Distance Learning Model*, Al-Fikrah, (Vol. 2 , No.1) 2019.

Raharjo, W. S. et al., Pemanfaatan G Suite for Education untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar dan Kapasitas Guru SMA, *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, 4 November 2019.

Ramadhani, S., & Gustin, E. Tanggapan mahasiswa terhadap pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran online. *JUSTIN (Jurnal sistem dan Teknologi Informasi)*, (Vol.8 No.3, 2020).

Salamah Wiladatus , “Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran”, *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, vol. 4 No. 3, 2020.

- Sarwono Jomathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta:Graha Ilmu,2006.
- Simanjuntak, S. Y. and Kismartini, Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Universitas Diponegoro ,Agustus 2021.
- Sodang P. Siagian , *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara , 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta,2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta,2019.
- Sulihin Mustafa, “Konsep Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh”, Hastuti Mustikaningsih ,*Belajar dari Rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA*, Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2020.
- Talib, A., Suaedi., & Ilyas, M. Pembelajaran matematika berbasis google suite for education untuk meningkatkan kecakapan kolaboratif siswa. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, (Vol. 6, No1) 2021.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (<http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UU20-2003-Sisdiknas.PDF>). 14 Juni 2021.

Warsita, Bambang. *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi, Dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.2011.

Link

Eikon Teknology, *Pengertian G suite for Education dan Manfaatnya*, 2021, <https://blog.eikontechnology.com/pengertian-g-suite-for-education-dan-manfaatnya/> diakses 21 Agustus 2021

Fathur.Rachim , *Apa itu Google Suite (G-Suite) for Education ? Bagaimana cara registrasi dan upgradnya ?Serta perpanjangan trial ?*, 2018, Artikel, <https://www.fathur.web.id/2018/10/apa-itu-google-suite-g-suite-for.html> diakses 25 Agustus 2021.

Fatimah Noor, “Akun Belajar Id Vs Akun Google Pribadi”,2021, <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/akun-belajar-id-vs-akun-google-pribadi/> diakses 24 Oktober 2021

Pembelajaran dengan Google Meet : <https://meet.google.com/fwx-gmsp-mwz>

Rachmatunnisa, Usai Viral Bayar Spp pakai Gopay,Madrasah ini kini punya QRIS 2020, dalam *detik.com*, diakses 14 Juli 2021.

PROFIL MADRASAH

A. Sejarah MI Miftahul Akhlaqiyah Semarang

Secara historis MI Miftahul Akhlaqiyah didirikan pada tahun 1959 yang diprakarsai oleh bapak Ahmad Mudatsir, pada tahun 1959 bernama Madrasah Diniyah Miftahul Akhlaqiyah (Madin). Kemudian pada tahun 1967 ada aturan dari DEPAG untuk mengubah namanya menjadi MWB (Madrasah Wajib Belajar) dengan rincian 60% pelajaran agama dan 40% pelajaran umum. Pada tahun 1972-sekarang nama MWB Miftahul Akhlaqiyah diganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Akhlaqiyah, Kepala Sekolah adalah bapak Hadi Anis. Periode kedua tahun 1968-2000 kepala madrasah Bapak Kamsidi, setelah tahun 2000 dilanjutkan oleh Bapak Nashori, S.Pd.I (periode 2000-2004), Ibu Hj.Mafruhatus,S.Ag, M.Pd.I (periode 2004-2009) dan Bapak Moh Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd.I (periode I 2009-2013), periode II 2013-2017, periode III 2017- hingga sekarang.

B. Letak Geografis

MI Miftahul Akhlaqiyah beralamat di Jalan Beringin Rraya No. 23 kelurahan Tambakaji Kecamatan Ngaliyan 50185, berlokasi dikelurahan Tambakaji dengan jarak kurang lebih 16 Km dari Pusat Kota , dan berada di jalan raya jalur

alternatif menuju pantura. Lokasi berada di tengah-tengah perkampungan yang dikelilingi perumahan.

Adapun batas-batas wilayah gedung MI Miftahul Akhlaqiyah yaitu sebelah Selatan perumahan Koveri Mega Permai, sebelah Utara Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah, sebelah Timur Perumahan Taman Beringin I, sebelah Barat Perumahan Beringin utih dan Perkampungan Beringin Barat.

C. Visi, Misi dan Tujuan di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyan Semarang

1. Visi

Terwujudnya generasi muslim yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- b. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga menjadi peserta didik yang tekun beribadah dan berakhlak karimah.
- c. Mewujudkan pembentukan karekter islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

D. Tujuan

1. Sisiwa memiliki budaya semangat keunggulan sehingga mampu meraih prestasi baik yang akademik maupun non akademik.
2. Sisiwa memperoleh pengalaman dan mampu menghayati serta mengamalkan ajaran dan syariat islam dalam kehidupansehari-hari.
3. Siswa memiliki minat yang kuat untuk mengembangkan setiap potensi yang ada pada dirinya sehingga tercapainya hasil belajar yang baik dan memiliki sikap kompetitif terhadap teman-temannya.
4. Siswa mampu mempertahankan dan meningkatkan setiap prestasi yang dimiliki dan mampu menambah prestasi yang lain.

E. Identitas Sekolah

- | | |
|----------------------|--------------------------|
| 1. Nama Madrasah | : MI Miftahul Akhlaqiyah |
| 2. NPSN/NPSM | :60713871/ 111233740077 |
| 3. Alamat | : Jl.Beringin Raya No 23 |
| Kelurahan | : Tambakaji |
| Kecamatan | : Ngaliyan |
| Kota | : Semarang |
| Telephon | : 0247615669 |
| Email | : m.akhlaqiyah@gmail.com |
| d) NPWP | : 21.028179.6.503.000 |
| e) Status Madrasah | : Swasta |
| f) No. SK Berdiri | :D/Kd.11.33/MI/078/2008 |
| tanggal 17-12-2008 | |
| g) Tahun Berdiri | : 1959 |
| h) Akreditasi | : A |
| i) Penyelenggara | : Yayasan |
| j) Bangunan Madrasah | : Milik Sendiri |

F. Struktur Organisasi MI Miftahul Akhlaqiyah

- | | |
|-----------------|---------------------------------------|
| Ketua Yayasan | : Saichu, S.Pd. |
| Ketua Komite | : H.A Syafi'i, S.Kom |
| Kepala Madrasah | : Moh. Miftahul Areief, S.Pd.I, M.Pd. |
| Wa Ka Kurikulum | : Rif'an Ulil Huda, M.Pd. |
| Ka. TU | : Nailly Najihan Fitri, S.H.I |

Guru Kelas IA	: Siti Murni, S.Pd.
Guru Kelas IB	: Siti Munafiah, S.Pd.
Guru Kelas IC	: Nihayatul Muna, S.Pd.
Guru Kelas II A	: Dewi Nuriyatur Rachmah, S.Pd.
Guru Kelas II B	: Hj. Masruroh, S.Pd.I
Guru Kelas IIIA	: Annie Qodriyah, S.Pd.I
Guru Kelas IIIB	: Siska Aditya Yuniar, S.Pd.
Guru Kelas IVA	: Fitri Rosaifi, S.Psi.I
Guru Kelas IVB	: Rif'an Ulil Huda, M.Pd.
Guru Kelas IVC	: Imro'atil Hasanah, S.Pd.I
Guru Kelas VA	: Abdul Rohman, S.Pd.I
Guru Kelas VB	: Nurul Isna Luthfiah, S.Pd.I
Guru Kelas VIA	: Ahmad Labib, S.Pd.I
Guru Kelas VIB	: Lu'lu'atul Makhzunah, S.Pd.I
Guru PJOK	: Arul Yoga Hapsasco, S.Pd.
Pustakawan	: Idatul Fitroh, S.Pd.
Penjaga	: Tukiyat

G. Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan MI Miftahul Akhlaqiyah

Beringin Semarang.

No.	Guru	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	PNS Sertifikasi	0	1	1
2.	Non PNS	2	3	5

	Sertifikasi			
3.	Non PNS Non Sertifikasi	3	7	10
4.	Tenaga Kependidikan	1	2	3

Sumber: Sumber: data Dapodikdasmen MI Miftahul Akhlaqiyah Beingin Semarang

H. Peserta didik

Keadaan Siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

Kelas	JUMLAH SISWA					
	2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
1	70	60	89	56	59	83
2	64	68	54	86	54	59
3	56	66	68	54	86	28
4	55	55	65	67	53	85
5	56	54	54	65	65	53
6	49	55	53	54	62	65
JUMLAH	350	358	383	382	379	400

Sumber: data Dapodikdasmen MI Miftahul Akhlaqiyah Beingin Semarang

I. Sarana Prasarana

Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Akhlaqiyah

No.	Sarana/prasarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	
1.	Ruang Kepala	1	0	0	1
2.	Ruang Guru	1	0	0	1
3.	Ruang TU	0	0	0	0
4.	Ruang Kelas	13	0	0	13
5.	Ruang Perpustakaan	1	0	0	1
6.	Ruang Laboratorium	0	0	0	0
7.	Ruang Serbaguna	0	0	0	0
8.	Ruang UKS	1	0	0	1
9.	Musholla	0	0	0	0
10	Lapangan	1	0	0	1
11	MCK Guru	2	0	0	2
12	MCK Murid	10	0	1	11

13	Tempat Wudhu	10	0	0	10
----	--------------	----	---	---	----

Sumber: Dokumentasi Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang.

PEDOMAN WAWANCARA
PENGGUNAAN G SUITE FOR EDUCATION SEBAGAI
UPAYA DAN STRATEGI DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH MASA PANDEMI
COVID-19

1. Kepala Madrasah

- a. Bagaimana sejarah penggunaan G Suite for Education di MI Miftahul Akhlaqiyah ?
- b. Mengapa MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan G Suite for Education ?
- c. Apakah penggunaan G Suite for Education dijadikan program unggulan di madrasah ?
- d. Bagaimana pelaksanaan penggunaan G Suite for Education yang telah berjalan selama ini ?
- e. Apakah sekolah mempunyai buku panduan G suite for Education ?
- f. Bagaimana model pelaksanaan G Suite for Education bagi guru di MI Miftahul Akhlaqiyah ?
- g. Apa sajakah target madrasah kepada peserta didik dengan adanya G Suite for Education ?
- h. Bagaimana strategi madrasah dalam mengupayakan keberhasilan penggunaan G Suite for Education ?

- i. Apakah dengan adanya G Suite for Education dapat berpengaruh terhadap guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?
- j. Bagaimana tingkat keberhasilan penggunaan G suite for Education?
- k. Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?
- l. Apakah terdapat kendala dalam menerapkan G Suite for Education di MI Miftahul Akhlaqiyah ?
- m. Bagaimana tindak lanjut dari bapak untuk mengoptimalkan penerapan G Suite for Education di madrasah ?
- n. Apakah penerapan G suite for Education di MI Miftahul Akhlaqiyah mendapat dukungan penuh dari komite, wali murid siswa dan yayasan ?

2. Bagian koordinator

- a. Apakah tujuan penerapan G Suite for Education di MI Miftahul Akhlaqiyah ?
- b. Apa Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk mengembangkan G suite for Education bagi guru ?
- c. Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

- d. Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat Guru yang mengalami kendala dalam penerapan G Suite for Education?
- e. Bagaimana tindak lanjut dari madrasah untuk mengoptimalkan keberhasilan penerapan Gsuite for Education ?

3. Guru kelas

- a. Apa tujuan dan manfaat penerapan G Suite for Education bagi guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?
- b. Apakah pembelajaran jarak jauh lebih efektif apabila menggunakan G Suite for Education ?
- c. Dalam g suite for education fitur apa saja yang yang biasa digunakan guru dalam melaksanakan PJJ ?
- d. Apakah dengan adanya G Suite for Education sangat memudahkan guru ?
- e. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan G Suite for Education dalam PJJ ?
- f. Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat anak yang mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran menggunakan G Suite for Education ?
- g. Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh menggunakan G suite for Education ?

4. Siswa kelas

- 1) Apakah kamu sudah mempunyai handphone sendiri atau milik orang tua ?
- 2) Siapa yang mendampingi kamu dalam pembelajaran online dirumah ?
- 3) Menu-menu apa saja yang ada dalam Gsuite for Education yang sering kamu gunakan ?
- 4) Kamu suka tidak pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan G suite for Education ?
- 5) Apakah ada kendala dalam penerapan G suite for education selama pembelajaran ?

5. Wali Murid

- 1) Apakah ibu mengawasi dan mendampingi anak pada saat proses pembelajaran daring ?
- 2) Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang penerapan google suite for education dalam pembelajaran jarak jauh ?
- 3) Apakah ada perubahan pada anak saat melakukan pembelajaran menggunakan google suite for education selama pandemi ?
- 4) Apakah ibu merasa kesulitan saat mendampingi anak saat proses pembelajaran jarak jauh?
- 5) Bagaimana menurut Ibu/Bapak terkait penerapan google suite for education di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh?

Lampiran 3

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
PENENRAPAN GOOGLE SUITE FOR EDUCATION SEBAGAI
UPAYA DAN STRATEGI DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

Wawancara dengan Kepala Madrasah

**Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd. –Selasa, 7 September
2021**

- 1) Bagaimana sejarah penggunaan G Suite for Education di MI Miftahul Akhlaqiyah ?

Jawab: Pada awal pandemi Maret 2020 sekolah sudah menggunakan Google workspace Education yang akan digunakan dalam management administrasi dan juga pembelajaran daring , alasannya karena program yang ada di Google suite sangat familiar seperti Google clasroom,drive,Google Meet, google office dll yang menjadikan madrasah mudah untuk mensosialisasikan kepada warga sekolah.

- 2) Apa Tujuan MI Miftahul Akhlaqiyah menggunakan G Suite for Education?

Jawab: Alasannya karena sangat membantu meningkatkan kinerja pihak madrasah, guru-guru, murid bahkan wali murid ,

dalam mengelola data , mengontrol dan meningkatkan kualitas belajar mengajar pada pembelajaran jarak jauh, juga berguna untuk meningkatkan komunikasi sekolah dengan wali murid mengenai kegiatan pendidikan siswa. dengan ini akan memungkinkan berjalan dengan baik dimasa depan untuk mendukung kinerja Madrasah secara lebih efektif lagi.

- 3) Apakah penggunaan G Suite for Education dijadikan program unggulan di madrasah ?

Jawab: iya, karena dengan adanya Google suite Education ini sangat membantu pihak madrasah menjadi sebuah program unggulan yang dapat menjadikan branding nama MI Miftahul Akhlaqiyah.

- 4) Bagaimana pelaksanaan penggunaan G Suite for Education yang telah berjalan selama ini ?

Jawab: kita bicara historis , tetap awalnya sulit tidak ada yang mudah ketika itu baru, karena kita menggunakan teknologi , ibaratnya kita diupgrad tetapi secara extrim belum siap menggunakan teknologi tapi harus mau tidak mau harus menggunakan Google Meet, Clasroom dll. Pada tahap awal kita mengalami kesulitan-kesulitan yang pertama edukasi ke Guru , terutama guru-guru sepuh, kedua edukasi ke orang tua/walimurid, ketiga edukasi ke siswa. Namun setelah dilaksanakan pelatihan dan edukasi makin kesini makin familiar dan makin mudah.

5) Apakah sekolah mempunyai buku panduan G suite for Education ?

Jawab: ada , kita menerbitkan buku berupa pdf yang kita bagikan kepada guru-guru dan siswa.

6) Bagaimana model pelaksanaan G Suite for Education bagi guru di MI Miftahul Akhlaqiyah ?

Jawab: Setiap guru dan siswa diberi email yang terintegrasi dengan sekolah dimana guru-guru dan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah dapat mengakses. Gsuite sendiri juga dapat digunakan baik dalam pembelajaran, daily report, management administrasi, dan juga pengumuman yang mana ada penanggung jawab pada masing-masing bidang.

7) Apa sajakah target madrasah dengan adanya G Suite for Education ?

Jawab: Target jelas memudahkan guru dan siswa untuk mencapai tujuan PBM(proses belajar mengajar) pada masa pandemi khususnya dan setelah pandemi. dan juga mempermudah pembayaran internal kita , dokumentasi atau arsip data.

8) Bagaimana strategi madrasah dalam mengupayakan keberhasilan penggunaan G Suite for Education ?

Jawab: Seperti halnya memberi edukasi kepada guru,siswa dan wali murid terkait tujuan dari penerapan gsuite ,penyediaan fasilitas seperti pulsa /kuota atau wifi , memberikan pelatihan dan kuota tambahan pada guru supaya

dapat inpute dan update informasi maupun data sekolah dimana saja dan kapan saja kepada guru-guru,dan setiap guru dan siswa diberikan buku panduan Gsuite berupa pdf .

- 9) Apakah dengan adanya G Suite for Education dapat berpengaruh terhadap guru dan siswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: iya tetap berpengaruh, tetapi pengaruhnya tidak terlalu signifikan seperti pembelajaran tatap muka, kita perbandingannya mengenai pembelajaran daring dengan pembelajaran daring dengan plat-platform sejenis jangan pembelajaran daring dengan pembelajaran luring . contoh dengan whatsapp dengan Google lebih jelas enak Google karena lebih sistematis , terukur tidak memakan kuota banyak. Namun jika dibandingkan dengan microsoft tidak jauh beda namun tetap ada plus minusnya.

- 10) Bagaimana tingkat keberhasilan penggunaan G suite for Education?

Jawab: Sekarang sudah banyak guru-guru yang bisa mengoperasikan komputer dan menjalankan pembelajaran melalui gsuite, saya juga lebih mudah dalam mengontrol administrasi gurudengan mudah dan sistematis, bahkan dilihat dari prestasinya banyak ada banyak peningkatan prestasi siswa saat PJJ dan komunikasi antar wali murid dan sekolah juga lebih fleksibel, Sehingga dengan penenrapan gsuite sekolah lebih mudah dikelola menjadi sebuah informasi,

mudah disimpan dan mudah dishare sesuai kebutuhan sehingga menjadikan kinerja sekolah lebih efisien tenaga serta kertas dalam penyimpanan data

- 11) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education ?

Jawab: untuk perbedaan yang spesifik dalam pembelajaran jarak jauh tidak banyak karena sebelum menggunakan gsuite madrasah sudah menggunakan microsoft 365 namun tetap ada plus minusnya antara microsoft 365. Yang mungkin jadi pembeda seperti fitur yang ditawarkan dalam gsuite terbilang lengkap sehingga memudahkan madrasah khususnya pada guru-guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan data-data.

- 12) Apakah terdapat kendala dalam menerapkan G Suite for Education di MI Miftahul Akhlaqiyah ?

Jawab: Kendalanya seperti halnya memberi edukasi kepada guru-guru, siswa dan walimurid.

- 13) Bagaimana tindak lanjut dari bapak untuk mengoptimalkan penerapan G Suite for Education di madrasah ?

Jawab: Selalu melakukan evaluasi setiap hari senin secara online mengenai kendala dan komplain terhadap penerapan Gsuite selain itu juga bisa langsung kemadrasah. Untuk mengoptimalkan guru diminta untuk melakukan pembelajaran menggunakan Clasroom yang terintegrasi dengan Gsuite yang

mana guru setiap minggu membuat konten video pembelajaran yang akan diupload di youtube dan akan share ke Classroom.

- 14) Apakah penerapan G suite for Education di MI Miftahul Akhlaqiyah mendapat dukungan penuh dari komite, wali murid siswa dan yayasan ?

Jawab: Semua pihak mendukung , terutama paguyuban kelas karena mereka yang tahu bagaimana kondisi internal mereka.

Lampiran 4

**Wawancara dengan Koordinator Google Suite for Education
Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd. – Selasa, 7 September
2021**

- 1) Apakah tujuan penerapan *GSuite for Education* di MI Miftahul Akhlaqiyah ?

Jawab: Tujuan utama yaitu menunjang kinerja sekolah lebih efektif, meningkatkan kinerja pendidik agar tetap berkualitas terutama dalam hal IT dan mempermudah informasi inter maupun eksternal. Dan mempermudah dalam menghandale pembelajaran jarak jauh.

- 2) Apa Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk mengembangkan G suite for Education bagi guru ?

Jawab: Seperti halnya memberi edukasi kepada guru, siswa dan wali murid terkait tujuan dari penerapan gsuite ,penyediaan fasilitas seperti pulsa /kuota atau wifi , memberikan pelatihan dan kuota tambahan pada guru supaya dapat inpute dan update informasi maupun data sekolah dimana saja dan kapan saja kepada guru-guru,dan setiap guru dan siswa diberikan buku panduan Gsuite berupa pdf .

- 3) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: untuk perbedaan yang spesifik dalam pembelajaran jarak jauh tidak banyak karena sebelum menggunakan gsuite

madrasah sudah menggunakan microsoft 365 namun tetap ada plus minusnya antara microsoft 365. Yang mungkin jadi pembeda seperti fitur yang ditawarkan dalam gsuite terbilang lengkap sehingga memudahkan madrasah khususnya pada guru-guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan data-data.

- 4) Bagaimana pelaksanaan penggunaan G Suite for Education dalam pembelajaran yang telah berjalan selama ini ?

Jawab: Penggunaan GSuite for education ini guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) daring MI Miftahul Akhlaqiyah. Pemilihan platform GSuite for Education dengan akun berdomain madrasah menggunakan dua pola, yaitu PBM integral dan PBM interaktif. PBM integral yaitu, pendidik menggunakan Google Classroom sebagai wadah integral semua instruksi pembelajaran, materi, bahan ajar, sumber belajar, dan penerimaan tugas siswa. Pendidik mengupdate pukul 08.00 setiap hari kecuali Ahad dan libur kaidik. Pola ini bertujuan membangun pengetahuan komprehensif, mengontrol kontinuitas belajar, kedisiplinan dan tanggung jawab serta pengemabangan portofolio siswa.

Sedangkan PBM interaktif yaitu, pendidik menggunakan Google Meet atau platform lain sesuai kesepakatan dengan siswa) untuk melakukan PBM dengan seluruh siswa (berpakaian seragam sesuai ketentuan) pukul 08.00-08.30 setiap selasa, Kamis, dan Sabtu. Pendidik dapat

membuka sesi lain pada hari yang sama apabila ada siswa yang berhalangan dan waktu lain untuk siswa yang dipandang membutuhkan. Pola ini bertujuan membangun pengetahuan komprehensif dan komunikasi aktif dua arah dan penguatan aspek spiritual siswa. Untuk mengoptimalkan, guru diminta untuk melakukan pembelajaran menggunakan Clasroom yang terintegrasi dengan Gsuite yang mana guru setiap minggu membuat konten vidio pembelajaran yang akan diupload di youtube dan akan dishare diClasroom.

- 5) Bagaimana tindak lanjut Bapak jika terdapat Guru dan siswa yang mengalami kendala dalam penerapan G Suite for Education?

Jawab: Selalu melakukan evaluasi kepada guru-guru setiap hari senin secara online mengenai kendala dan komplain terhadap penerapan Gsuite, dan siswa atau wali murid bisa langsung kemadrasah atau dengan menghubungi wali kelas masing-masing terkait kendala yang dirasakan.

Lampiran 5

Wawancara dengan Guru-Guru MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Semarang

Ibu Fitri Rosaifi,S.Psi.I

- 1) Apa tujuan dan manfaat penerapan Gsuite for Education bagi guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: tujuan sesuai pernyataan dari kepek yaitu memudahkan madrasah dan guru dalam mengelola data, administrasi, pembelajaran daring dan juga dapat memudahkan komunikasi antar guru dan walimurid. Saya sendiri juga merasakan manfaat dari adanya gsuite seperti mendapatkan kapasitas penyimpanan yang cukup banyak dan pengelolaan data baik data sekolah maupun data siswa yang cukup terorganisir.

- 2) Apakah pembelajaran jarak jauh lebih efektif apabila menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: pembelajaran menggunakan gsuite mudah karena siswa sudah familiar dalam penenrapannya terutama pada google clasroom , namun yang menjadikan kendala ada siswa yang tidak mempunyai handphone dan masih dengan orang tua sampai terkadang orang tua lupa menyampaikan tugas yang diberikan guru atau biasanya kendala disinyal . namun selebihnya sampai saat ini efektif untuk digunakan.

3) Dalam g suite for education fitur apa saja yang yang biasa digunakan guru ? semua fitur g suite hampir semua digunakan oleh guru , namun untuk pembelajaran biasanya menggunakan google clasroom yang mana ketika siswa diberi soal maka menggunakan google form, Selain itu guru juga menggunakan *Google Meet* sebagai alat komunikasi dua arah antar siswa-siswi, biasanya dalam pembelajaran saya menggunakan untuk menyampaikan materi, diskusi dan menghafal, selebihnya menggunakan *Google Classroom* karena tidak terlalu memakan waktu dan kuota.

4) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: untuk perbedaannya mungkin hanya dari pengelolaan data simpan dengan kapasitas yang tanpa batas yang diberikan google ada sekolah jadi memudahkan guru dalam menyimpan, mengelola, mengirim dll

5) Apakah dengan adanya G Suite for Education sangat memudahkan guru ?

Jawab: Dengan penerapan google suite for education di MI Miftahul Akhlaqiyah ini menjadikan guru-guru dapat mengenal teknologi dan Sehingga dengan penerapan google suite for education ini menjadikan guru-guru dapat mengenal teknologi dan bahkan dapat mengoperasikan dengan tepat meskipun secara perlahan bahkan dapat mengoperasikan dengan tepat meskipun secara perlahan.

6) Apakah terdapat kendala dalam penggunaan G Suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: kendala bagi saya awal-awal penerapan sangat membutuhkan pemahaman dimana penguasaan teknologi yang tidak dapat saya kuasai seperti penerapan pengelolaan administrasi data menggunakan *spreadsheet*, dan *menghandle* saat pembelajaran menggunakan google meet.

7) Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat anak yang mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: siswa sudah saya beri tahu jika ada kendala langsung saya suruh menghubungi saya

8) Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh menggunakan G suite for Education ?

Jawab: dilihat dari hasil raport prestasi siswa lebih meningkat.dan saya juga merasakan bahwa lebih tahu penggunaan media pembelajaran daring melalui google suite itu sendiri .

Bapak Rif'an Ulil Huda, M.Pd.I

1) Apa tujuan dan manfaat penerapan Gsuite for Education bagi guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: untuk tujuan sebagai alternatif memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh selain itu dapat mengontrol kelas dengan mudah melalui domain yang

diberikan oleh pihak sekolah. Manfaat yang didapat banyak seperti menambah ilmu dalam hal IT terutama yang digunakan dalam hal pendidikan, dapat memudahkan proses pembelajaran daring , pengelolaan data siswa dll

- 2) Apakah pembelajaran jarak jauh lebih efektif apabila menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: saya rasa jika pembelajaran jarak jauh menggunakan gsuite education sangat efektif bagi pihak madrasah dan guru.

- 3) Dalam google suite for education fitur apa saja yang yang biasa digunakan guru?

Jawab: Bentuk penerapan *google suite for education* bagi masing-masing guru dalam pengelolaan data administrasi misalnya pada wali kelas dan guru umumnya menggunakan fitur *spreadsheets* untuk membuat dan menyimpan data seperti Jurnal kelas, daftar inventaris kelas, daftar pengambilan raport,daftar pertemuan wali murid, jadwal pelajaran kelas, data siswa dan dan orang tua, prestasi yang dicapai siswa. Selain itu juga google clasroom dan google meet digunakan sebagai pembelajaran.

- 4) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: karena disini sebelum menerapkan Google madrasah sudah menggunakan microsift 365 jadi untuk perbedaannya tidak terlalu jauh hanya saja menggunakan google lebih

terkontrol dan mudah bagi guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh.

- 5) Apakah dengan adanya G Suite for Education sangat memudahkan guru ?

Jawab: salah satu keuntungan dalam menggunakan google suite adalah penyimpanan yang didapatkan unlimited, sehingga para guru dapat menyimpan data lebih banyak selain itu penggunaan fiturnya sudah sangat familiar bagi guru maupun siswa khususnya dalam pembelajaran seperti google classroom dan Google Meet , untuk menjalin komunikasi dengan wali murid terkait perkembangan akademik siswa lebih mudah.

- 6) Apakah terdapat kendala dalam penggunaan G Suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: dari saya kendalanya tidak terlalu banyak hanya saja masalah sinyal yang mempengaruhi aktivitas belajar mengajar.

- 7) Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat anak yang mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: kendala yang biasa dialami oleh siswa seperti halnya lupa email dan password , terutama saat pembelajaran menggunakan google meet siswa banyak yang tertinggal masuk kelas. jadi biasanya sebelum pembelajaran dimulai

saya memastikan pada siswa untuk menanyakan domain mereka masing-masing kepada saya.

- 8) Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh menggunakan G suite for Education ?

Jawab: Selama beberapa semester menggunakan gsuite sangat berdampak positif bagi pendidik dan peserta didik ,karena pemilihan platform Gsuite dengan akun berdomain madrasah menggunakan dua pola yaitu PMB integral dan PMNB interaktif menjadikan proses belajar mengajar terorganisir.

Imro'atil Hasanah, S.Pd.I

- 1) Apa tujuan dan manfaat penerapan Gsuite for Education bagi guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: manfaat bagi saya memudahkan mengelola data guru dan siswa secara terorganisir, menjalin komunikasi antar siswa dan wali murid juga mudah karena disekolah menggunakan daily report dimana kegiatan prestasi siswa tercatat disitu.

- 2) Apakah pembelajaran jarak jauh lebih efektif apabila menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: saya rasa efektif seelama digunakan saat pandemi bahkan dapat digunakan saat tidak pandemi

- 3) Dalam g suite for education fitur apa saja yang yang biasa digunakan guru ?

Jawab: google doc, classroom, meet , spreadsheet, gform,dan gmail .

- 4) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: sangat beda karena ketika dulu sebelum menggunakan guru masih memakai email sendiri menjadikan kapasitas penyimpanan data sekolah tidak mencukupi, untuk sekarang pengorganisasian file pembelajaran RPP bahkan media pembelajaran saya simpan di drive domain sekolah

- 5) Apakah dengan adanya G Suite for Education sangat memudahkan guru ?

Jawab: seperti yang saya bilang tadi , dengan fasilitas yang didukung oleh pihak madrasah sangat memudahkan dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh.

- 6) Apakah terdapat kendala dalam penggunaan G Suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: Saya kalau memberi materi siswa lewat google meet siswa terkadang cenderung lebih pasif, ada yang aktif dan tidak . karena terkadang ada yang makan ada yang main sama adiknya atau saudaranya jadi memungkinkan mereka tidak faham dengan materi.

- 7) Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat anak yang mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: kuota internet cepat habis, sinyal yang kurang stabil, dan terkadang masih lupa bagaimana cara mengoperrasikannya.

- 8) Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh menggunakan G suite for Education ?

Jawab: hasil pembelajaran menggunakan gsuite meskipun banyak kendala yang saya alami namun hal itu sangat membantu dalam memudahkan proses mengajar.

Bapak Abdul Rohman, S.Pd.I

- 1) Apa tujuan dan manfaat penerapan G Suite for Education bagi guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: Tujuan untuk mempermudah pembelajaran jarak jauh, manfaat Gsuite membuat guru menjadi mengupgrad pengetahuan IT apalagi sekarang sudah zaman teknologi, perkembangan teknologi yang semakin tinggi membuat guru dituntut untuk melakukan upgrade pengetahuan IT

- 2) Apakah pembelajaran jarak jauh lebih efektif apabila menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: Efektif dalam jangka panjang bagi orang-orang yang ekonominya keatas maksudnya adalah untuk penggunaan kuota dll (karena dapat mengcover proses pembelajaran dg mudah), Penerapan *google suite for education* bagi guru di MI Miftahul Akhlaqiyah saya rasa lebih efektif karena dalam pengelolaan administrasi siswa dan data siswa lebih terkontrol

,contohnya nama siswa yang belum melakukan pembayaran SPP datanya masuk dalam sistem Gsuite guru maka akun siswa yang terhubung dalam google suite akan sementara ditangguhkan dan siswa sementara tidak bisa melanjutkan pembelajaran.selain itu pembelajaran jarak jauh guru juga membutuhkan kapasitas penyimpanan yang banyak sehingga Gsuite sangat membantu dalam penyimpanan file dan langsung masuk ke Drive.

- 3) Dalam g suite for education fitur apa saja yang yang biasa digunakan guru ?

Jawab: Dalam pembelajaran jarak jauh saya biasa menggunakan Google classroom, Google meet, google form. Untuk keperluan guru biasa menggunakan spreadsheet dan gmail .

- 4) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: Karena dari awal sekolah sudah mengantisipasi adanya pembelajran jarak jauh jadi dari awal sudah menggunakan Gsuite for Education. untuk perbedaan spesifik yang biasanya menggunakan whatshapp saja sekarang menggunakan layanan yang berkerjasama dg Google

- 5) Apakah dengan adanya G Suite for Education sangat memudahkan guru ?

Jawab: Sangat memudahkan karena lebih terkontrol dalam pelaksanaan pjj ,

6) Apakah terdapat kendala dalam penggunaan G Suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: Sinyal, paket data , dan ketika memakai Gsuite dalam pjj (classroom dan google meet) kendalanya ketika membuat vidio pembelajaran yang akan dikirim ke youtube sekolah yaitu saat proses mengedit.

7) Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat anak yang mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: kendalanya hanya diemail sekolah saja , biasanya langsung datang kesekolah dan bertanya mengenai permasalahan yang sedang dialami, seperti memasukkan kata sandi dan email sekolah karena lupa.

8) Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh menggunakan Google suite for Education ?

Jawab: Dilihat dari prestasi ada yang meningkat dan ada yang turun tergantung bagaimana proses pendampingan walimurid dengan siswa .

Nurul Isna Luthfiah, S.Pd.I

- 1) Apa tujuan dan manfaat penerapan Gsuite for Education bagi guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: sangat banyak kak salah satunya mempermudah pembelajaran dikelas online

- 2) Apakah pembelajaran jarak jauh lebih efektif apabila menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: kalau pembelajaran dikelas saya ya efektif

- 3) Dalam g suite for education fitur apa saja yang yang biasa digunakan guru ?

Jawab : banyak seperti sphredsheets, google doc dalam mengolah data-data, dalam embelajaran menggunakan google meet dan Penggunaan google clasroom biasanya dalam pembelajaran selain mengirim ringkasan materi biasanya guru juga mengirim vidio melalui link youtube yang berkaitan dengan materi pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran yang mengharuskan untuk praktik. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir ketidakfahaman siswa terkait materi.

- 4) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: selain memudahkan dalam pengelolaan pembelajaran guru daat menguasai IT.

- 5) Apakah dengan adanya G Suite for Education sangat memudahkan guru ?

Jawab: memudahkan banget mbak

6) Apakah terdapat kendala dalam penggunaan G Suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: kendala yang saya dan peserta didik alami seperti kuota habis saat pembelajaran sehingga materi tidak tersampaikan terutama saat menggunakan google meet dan menonton materi lewat youtube, pengaruh sinyal yang kurang stabil dan keluarga peserta didik yang kurang mampu sehingga smartphone yang siswa miliki kurang memampuni

7) Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat anak yang mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: saya menyuruh mereka kontak saya lewat wa ketika ada kendala , meskiun anak sudah dipegangi buku panduan sendiri dia tetap belum cukup memahami, jadi saya sarankan chat lewat wa.

8) Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh menggunakan G suite for Education ?

Jawab: kalau dilihat dari restasi anak nilai pembelajaran ada yang meningkat drastis juga ada yang tetap.

Ahmad Labib, S.Pd.I

- 1) Apa tujuan dan manfaat penerapan Gsuite for Education bagi guru dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: sudah jelas ya terkait tujuan dan manfaatnya itu sesuai yang telah djelaskan pada kepala sekolah , kalau untuk saya sendiri itu dapat membantu dan meminimalkan penyimpanan dan pengelolaan data.

- 2) Apakah pembelajaran jarak jauh lebih efektif apabila menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: menurut saya, sejauh ini sudah efektif

- 3) Dalam g suite for education fitur apa saja yang yang biasa digunakan guru ?

Jawab:Penggunaan google clasroom dalam pembelajaran selain mengirim ringkasan materi biasanya guru juga mengirim vidio melalui link youtube yang berkaitan dengan materi pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran yang mengharuskan untuk praktik. Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir ketidakfahaman siswa terkait materi.

- 4) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: untuk sebelumnya guru tidak begitu tahu IT tetapi setelah diadakan pelatihan terkait pembelajaran yang menggunakan google suite menjadikan paham akan teknologi dan ternyata memudahkan dalam administrasi pengelolaan data siswa.

- 5) Apakah dengan adanya G Suite for Education sangat memudahkan guru ?
- 6) Apakah terdapat kendala dalam penggunaan G Suite for Education dalam PJJ ?

Jawab : untuk kendala dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan gsuite itu yang paling sering ya akses sinyal ya dan juga saya kurang menguasai fitur-fitur yang ada di gsuite, apalagi setiap guru kan diwajibkan pembuatan video pembelajaran jadi susahya disitu. Selain itu keterbatasan waktu dan mengontrol proses belajar mengajar peserta didik apakah mengikuti proses pembelajaran secara baik atau tidak, tetapi selebihnya efektif.

- 7) Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat anak yang mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: saya menginisiatifkan pada sisiwa sebelum dimulai pembelajaran saya memberitahu lewat whatsapp grup ini meminimalisir keterlambatan masuk kelas ataupun lupa domain.

- 8) Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh menggunakan G suite for Education ?

Lu'lu'atul Makhzunah, S.Pd.I

- 1) Apa tujuan dan manfaat penerapan Gsuite for Education dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: untuk bisa memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran,

- 2) Apakah pembelajaran jarak jauh lebih efektif apabila menggunakan G Suite for Education ?

Jawab: Menurut pendapat ibu, lebih efektif dari pada aplikasinya seperti WhaatsApp mengapa demikian, karena di Google Suite ini kita bisa memantau kegiatan siswa, baik itu pengiriman tugasnya berstruktur, dan absenya juga bisa kita pantau.

- 3) Dalam g suite for education fitur apa saja yang yang biasa digunakan guru ?

Jawab: banyak, google classrom untuk mengirim tugas vidio dan juga materi, google form untuk membuat soal, google meet untuk penyampaian komunikasi dua arah yang rasa efektif untuk mengatasi PJJ karena google meet yang terintegrasi dengan gsuite dapat mengundang sisiwa tanpa batas Cuma kendalanya disinyal saja .

- 4) Apakah ada perbedaan spesifik sebelum dan sesudah penerapan G suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: menurut saya dengan diterapkan gsuite ini merupakan inovasi yang menguntungkan , fitur yang ditawarkan cocok dalam pengaplikasian dalam pembelajaran mauun kegiatan

administrasi guru. Karena sebelum diterapkan guru merasa kesulitan terkait penyimpanan data siswa dan pengelolaan data-data.

- 5) Apakah dengan adanya G Suite for Education sangat memudahkan guru ?

Jawab: seperti yang saya katakan tadi ini memudahkan guru kak.

- 6) Apakah terdapat kendala dalam penggunaan G Suite for Education dalam PJJ ?

Jawab: Cuma masalah sinyal saja dan membuat video pembelajaran yang akan digunakan pembelajaran di google clasroom , itu saja si mbak

- 7) Bagaimana tindak lanjut Bapak/Ibu jika terdapat anak yang mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran menggunakan G Suite for Education ?

Jawab:

- 8) Bagaimana tingkat keberhasilan pembelajaran jarak jauh menggunakan G suite for Education ?

Jawab: Alhamdulillah kalau pelaksanaannya sampai saat ini telah berjalan dengan baik dari secara tenis, dan juga dalam menggunakan Google suite ini lancar juga dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran.

Lampiran 6

Wawancara dengan siswa-siswi MI Miftahul Akhlaqiyah

Najwa Syakira

- 1) Apakah kamu sudah mempunyai handphone sendiri atau milik orang tua ?

Jawab: sudah punya sendiri

- 2) Siapa yang mendampingi kamu dalam pembelajaran online dirumah ?

Jawab: Pembelajaran jarak jauh ini membuat saya lebih mandiri, karena saat pembelajaran kan biasanya tidak didampingi oleh orang tua tetapi saya lebih suka jadi saat mengulas materi dalam video pembelajaran bisa kapan saja yang terpenting tugas diselesaikan tepat waktu.

- 3) Menu-menu apa saja yang ada dalam Gsuite for Education yang sering kamu gunakan ?

Jawab: sesuai pembelajaran aja kak dan sesuai guru aja , biasanya menggunakan google clasroom dan google meet aja .

- 4) Kamu suka tidak pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan G suite for education ?

Jawab: suka , jadi tidak terlalu

- 5) Apakah ada kendala dalam penerapan G suite for education selama pembelajaran ?

Jawab: Kesulitannya kak, saat memasukkan kode dari sekolah saat masuk di google clasroom, dan banyak tugas dari guru , Kadang juga ada yang kuota habis secara tiba-tiba saat guru ngirim pelajaran. Signal dirumah saya juga sulit kak, jadi saya harus pergi ke rumah saudara yang signalnya lebih bagus dan terkadang saya ikut wifi teman.

Munawaroh Azahra

- 1) Apakah kamu sudah mempunyai hanphone sendiri atau milik orang tua ?

Jawab: saya hp ikut dengan kakak

- 2) Siapa yang mendampingi kamu dalam pembelajaran online dirumah ?

biasanya ibu tapi terkadang belajar sendiri

- 3) Menu-menu apa saja yang ada dalam Gsuite for Education yang sering kamu gunakan ?

Jawab: biasanya memakai google classroom , google meet , terus google form itu sja si kak tergantung gurunya

- 4) Kamu suka tidak pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan G suite for Edcation ?

Jawab: sedikit uka banyak tidaknya kak, soalnya kalau belajar daring tidak bisa langsung tatap muka sama teman dan guru ketika ad pertanyaan tidak langsung bisa saya tanyakan karna bingung

5) Apakah ada kendala dalam penerapan G suite for education selama pembelajaran ?

Jawab: biasanya tugas banyak jadi pas kuotanya habis jadi telat ngumpulin kak, apalagi sinyal dirumah saya susah jadi kemungkinan yang membuat nilai saya sedikit menurun gagara itu.

Izka sungkar azila

1) Apakah kamu sudah mempunyai hanphone sendiri atau milik orang tua ?

Jawab: alhamdulillah sudah punya sendiri kak

2) Siapa yang mendampingi kamu dalam pembelajaran online dirumah ?

Jawab: biasanya ibu tapi terkadang belajar sendiri

3) Menu-menu apa saja yang ada dalam Gsuite for Education yang sering kamu gunakan ?

Jawab: biasanya memakai google classroom , google meet , terus google form kak. Menggunakan google clasroom itu mudah kak , meskipun tidak langsung tatap muka tapi guru tetap memberi materi lewat penjelasan di link youtube dan pengelompokan jadwal pelajaran jadi lebih mudah saat membuka tugas-tugas.

4) Kamu suka tidak pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan G suite for Edcation ?

Jawab: sedikit suka kak, tapi tidak sukanya karena pembelajarannya tidak tersampaikan dengan jelas dan ga bisa ketemu teman teman.

- 5) Apakah ada kendala dalam penerapan G suite for education selama pembelajaran ?

Jawab: susah sinyal , apalagi kalau waktu zoom jadi banyak menguras kuota dan juga susah sinyal .

Faisal Aftesa

- 1) Apakah kamu sudah mempunyai hanphone sendiri atau milik orang tua ?

Jawab: iya ka saya sudah punya sendiri tetapi kadang saya juga menggunakan laptop pas pembelajaran.

- 2) Siapa yang mendampingi kamu dalam pembelajaran online dirumah ?

Jawab: siapa aja yang ada dirumah kak, karena saya dibawain hp sendiri jadi ibu hanya mengingatkan ketika ada belajar saja.

- 3) Menu-menu apa saja yang ada dalam Gsuite for Education yang sering kamu gunakan ?

Jawab: biasanya saat pembelajaran daring menggunakan google meet saya tetap mendengarkan tapi juga sambil main atau tidak ya makan jadi suka lupa apa yang dijelasin, malah mudah pakek classroom jadi bisa belajar secara mandiri.

- 4) Kamu suka tidak pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan G suite for Education ?

Jawab: sedikit uka banyak tidaknya kak, soalnya kalau belajar daring tidak bisa langsung tatap muka sama teman dan guru ketika ad pertanyaan tidak langsung bisa saya tanyakan karna bingung

- 5) Apakah Apakah ada kendala dalam penerapan G suite for education selama pembelajaran ?

Jawab: kendalanya mungkin gak ada tapi kalau pembelajarannya agak terlambat jadi waktunya lama apalagi ketika menggunakan goole meet , kuota langsung habis .

Zika Laitul Badriyah

- 1) Apakah kamu sudah mempunyai hanphone sendiri atau milik orang tua ?

Jawab: hp milik saya sendiri tetapi saya menggunakan saat pembelajaran saja .

- 2) Siapa yang mendampingi kamu dalam pembelajaran online dirumah ?

Jawab: bapak biasanya mendampingi belajar ketika menggunakan meet selain itu saya belajar sendiri tetapi kalau ada pertanyaan saya bertanya pada kaka saya.

- 3) Menu-menu apa saja yang ada dalam Gsuite for Education yang sering kamu gunakan ?

Jawab: kalau fiturnya saya ikut dengan gurunya kak, biasanya sih menggunakan google classroom dan meet.

- 4) Kamu suka tidak pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan G suite for Education ?

Jawab: Pembelajaran jarak jauh ini membuat saya lebih mandiri, karena saat pembelajaran kan biasanya tidak didampingi oleh orang tua tetapi saya lebih suka jadi saat mengulas materi dalam video pembelajaran bisa kapan saja yang terpenting tugas diselesaikan tepat waktu

- 5) Apakah Apakah ada kendala dalam penerapan *Google suite for education* selama pembelajaran ?

Jawab: kalau masuk dalam pembelajaran kan harus memasukkan email dan sandi dari sekolah biasanya itu yang sulit, apalagi ketika pembelajaran biasanya tiba-tiba keluar sendiri dari forum, terus saat ada pertanyaan yang tidak bisa saya jawab saya juga bingung mau tanya dengan guru tapi ga enak.

Celsea Febrianty

- 1) Apakah kamu sudah mempunyai handphone sendiri atau milik orang tua ?

Jawab: saya sudah dipegangi hp sendiri kak untuk bisa melakukan pembelajaran daring

- 2) Siapa yang mendampingi kamu dalam pembelajaran online dirumah ?

Jawab: belajar sendiri kak kalau tidak ya dibimbing sama kaka saya

- 3) Menu-menu apa saja yang ada dalam Gsuite for Education yang sering kamu gunakan ?

Jawab: kalau saya menggunakan sesuai guru kak , tetapi saya suka kalau embelajaran menggunakan google classroom dan saat ulangan karena ketika ujian saat offline kurang enak dari jumlah soal yang sedikit kalau offline soalnya lebih dari 30 jadi saya lebih suka kalau online

- 4) Kamu suka tidak pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan G suite for Edcation ?

Jawab: Senang kak, karena dengan menggunakan Google suite ini kami enak dalam menerima materi ataupun tugas-tugasnya.

- 5) Apakah Apakah ada kendala dalam penerapan G suite for education selama pembelajaran ?

Jawab: tidak bisa bertatap muka sama teman kak

Lampiran 7

Wawancara dengan Wali Murid

Ibu Zainab

- 1) Apakah Ibu mengawasi dan mendampingi anak pada saat proses pembelajaran daring ?

Jawab: saya kalau pagi jualan dipasar jadi kalau ada pembelajaran pagi saya tidak ikut mendampingi, biasanya kakanya yang saya suruh membantu.

- 2) Bagaimana menurut Ibu/Bapak tentang penerapan *google suite for education* dalam pembelajaran jarak jauh ?

Jawab: Bagus, penyampaian informasi yang secara rutin dilakukan sebelumnya hanya mengirim data dan dokumentasi melalui whatsapp sehingga orang tua terkadang kehilangan informasi, data maupun dokumentasi, tetapi dengan penerapan *google suite for education* berupa daily report merasa terbantu memantau progres siswa dan dapat mengetahui pembayaran spp sekolah

- 3) Apakah ada perubahan pada anak saat melakukan pembelajaran menggunakan *google suite for education* selama pandemi ?

Jawab: anak saya lebih mandiri dan bisa menggunakan media pembelajaran daring yang diterapkan guru, dan meskipun pembelajaran online dia tetap saja belajar disaat tidak ada

kegiatan. Tetapi kasihan menjadikan anak kurang berinteraksi dengan temannya.

- 4) Apakah ibu merasa kesulitan saat mendampingi anak saat proses pembelajaran jarak jauh?

Jawab: alhamdulillah sejauh ini baik mbak

Sulaiman

- 1) Apakah Bapak mengawasi dan mendampingi anak pada saat proses pembelajaran daring ?

Jawab: ketika mereka merasa tidak diawasi guru jadi ketika belajar semaunya dia karena kalau orang tua kan pengetahuannya terbatas, kalau disekolah kan ada yang disegani dan ditanya jadi motivasi belajar agak kurang

- 2) Apakah ada perubahan pada anak saat melakukan pembelajaran menggunakan google suite for education selama pandemi ?

Jawab:dilihat dari raportnya terlihat ada peningkatan sih kak tapi untuk proses pembelajarannya saya lihat tidak keondusif karena dia sambil main-main kecuali guru memberi tugas dia baru belajar

- 3) Apakah Ibu/Bapak merasa kesulitan saat mendampingi anak saat proses pembelajaran jarak jauh?

Jawab: sulitnya anaknya tsusah dibilangin jadi suka lari-lari saat sedang belajar ketika mereka merasa tidak diawasi guru jadi ketika belajar semaunya dia karena kalau orang tua kan

pengetahuannya terbatas, kalau disekolah kan ada yang disegani dan ditanya jadi motivasi belajar agak kurang

- 4) Bagaimana menurut Ibu/Bapak terkait penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh?

Jawab: lancar mbak selama proses pembelajaran , hanya saja kendala sinyal meskipun mendapat bantuan kuota dari pemerintahun teta proses belajar mengajar kurang terkounikasikan karena sinya tadi.

Maryah

- 1) Apakah ibu mengawasi dan mendampingi anak pada saat proses pembelajaran daring ?

Jawab: karena saya ibu rumah tangga jadi saya selalu mendampingi anak saya belajar mbak.

- 2) Apakah ada perubahan pada anak saat melakukan pembelajaran menggunakan *google suite for education* selama pandemi ?

Jawab: menurut saya dia tetap giat dalam belajar , kan setiap hari guru memberikan tugas jadi tanpa saya minta dia sudah tau kewajibannya, dia juga lebih paham dalam penggunaan media pembelajaran online.

- 3) Apakah ibu merasa kesulitan saat mendampingi anak saat proses pembelajaran jarak jauh?

Jawab: sulitnya karena kendala sinyal

- 4) Bagaimana menurut Ibu/Bapak terkait penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh?

Jawab: memudahkan saya juga ,karena saya bisa mengetahui perkembangan anak saya tanpa harus kesekolah selain itu saya juga bisa mengetahui administrasi smp anak saya .

Fahmy Rizal

- 1) Apakah Bapak mengawasi dan mendampingi anak pada saat proses pembelajaran daring ?

Jawab: saya biasanya hanya membantu saat anak saya ada tugas dari guru, selain itu biasanya dia belajar mandiri karena saya sibuk kerja tetapi anak saya bilangin kalau ada pertanyaan saya menyuruh dia whatsapp saya.

- 2) Apakah ada perubahan pada anak saat melakukan pembelajaran menggunakan *google suite for education* selama pandemi ?

Jawab: melihat guru ketika melakukan pembelajaran di google meet meskipun tidak didalam kelas dia tetap aktif bertanya dan memperhatikan penjelasan guru saya rasa itu akan membuat anak saya lebih mandiri meskipun pembelajaran secara daring.

- 3) Apakah Bapak merasa kesulitan saat mendampingi anak saat proses pembelajaran jarak jauh?

Jawab: sejauh ini tidak

4) Bagaimana menurut Ibu/Bapak terkait penerapan *google suite for education* di MI Miftahul Akhlaqiyah dalam pembelajaran jarak jauh?

Jawab: saya lebih suka dengan penerapan gsuite ini selain memudahkan saya mengontrol perkembangan anak saya , saya juga dapat melakukan adminisrasi secara online. untuk pembelajaran saya sangat mendukung program dari kepala madrasah .

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DALAM MASA DARURAT COVID-19

Madrasah : MI MIFTAHUL AKHAQIYAH
Matapelajaran : BAHASA INDONESIA
TEMA / SUB : 6 / 1
Kelas/Semester : V/II
Materi Pokok :
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.
Alokasi Waktu : 4 Jam Pelajaran (2 x Tatap Muka)

A. KOMPETENSI INTI

1. *Kompetensi Inti (KI 1):*
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. *Kompetensi Inti (KI 2):*
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. *Kompetensi Inti (KI 3):*
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. *Kompetensi Inti (KI 4):*
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan di akhir pembelajaran pada mata pelajaran ini adalah Melalui kegiatan menyimak video atau melalui google meet siswa dapat :

- 3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanation).
- 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan.
- 4.3.1 Membuat ringkasan teks penjelasan(explanation) dengan tepat.
- 4.3.2 Menuliskan ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.
 - Pembelajaran 1 sub 1. Menemukan informasi dan membuat ringkasan teks eksplanasi dari media cetak

D. METODE PEMBELAJARAN

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah membaca, menyimak video secara daring

E. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

- : laptop, Video teks penjelasan (eksplanasi)
dari media cetak atau elektronik.
1. Media : via youtube/CLASSROOM, GOOGLE MEET
 2. Alat/Bahan : Handphone, laptop
 3. Sumber Pembelajaran : buku BAHASA INDONESIA kelas V , internet

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan inti

- Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdoa untuk mengawali pembelajaran
- Guru mencatat kehadiran siswa melalui daring grup CLASSROOM ATAU google meet
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan di capai
- Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran secara daring CLASSROOM/GOOGLE MEET
 - simak vidio teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.. di CLASSROOM ATAU VIA YUTUBE MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH
 - jika pembelajaran menggunakan GOOGLE MEET
 - guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa menyimak apa yang disampaikan guru.
 - Guru beserta siswa melakukan Tanya jawab / diskusi kelas
 - Setelah selesai siswa mengambil tugas di classroom
 - setelah selesai menyimak, tugas kalian adalah AYO BERLATIH
 - cara mengerjakan cukup AMBIL TUGAS VIA CLASSROOM
 - setelah selesai kirim hasilnya , jangan lupa diberi nama ya

b. Penutup

- Guru menilai hasil tugas siswa
- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

H. PENILAIAN

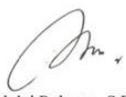
Tertulis dan proyek di GOOGLE CLASSROOM

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I., M.Pd

Guru Mata Pelajaran


Abdul Rohman, S.Pd.I

Lampiran 9

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah
dan selaku koordinator penerapan *google suite for education*
Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, M.Pd.**



**Wawancara dengan guru kelas V A
Bapak Abdul Rohman, S.Pd.I**



**Wawancara dengan guru kelas IV A
Ibu Fitri Rosaifi,S.Psi.I**

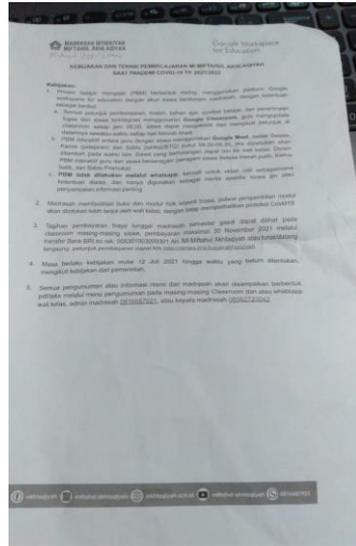
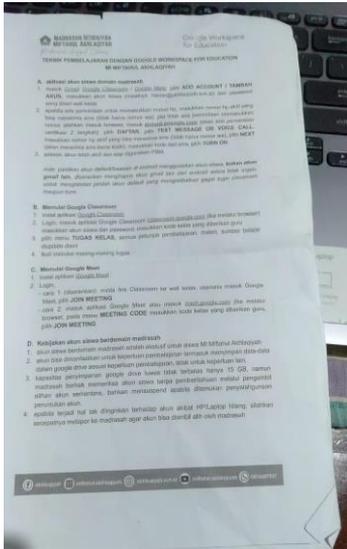




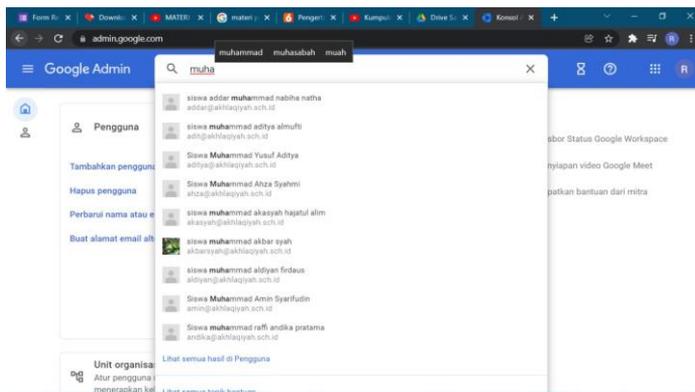
Wawancara dengan siswa MI Miftahul Akhlaqiyah



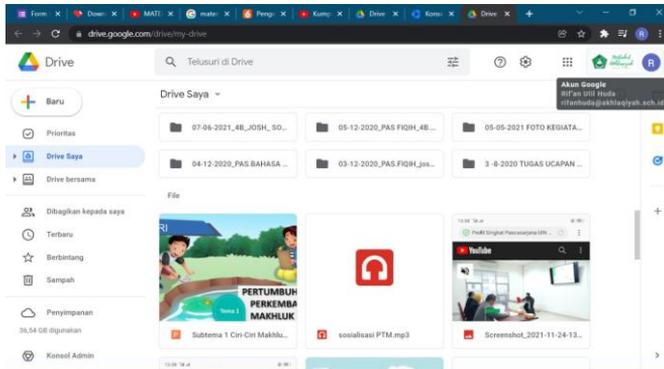
Wawancara dengan wali murid MI Miftahul Akhlaqiyah



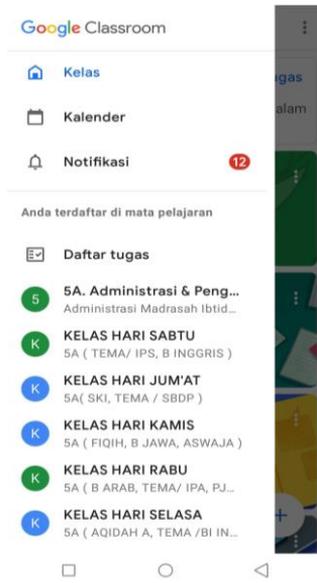
Buku Panduan Google suite fo Education



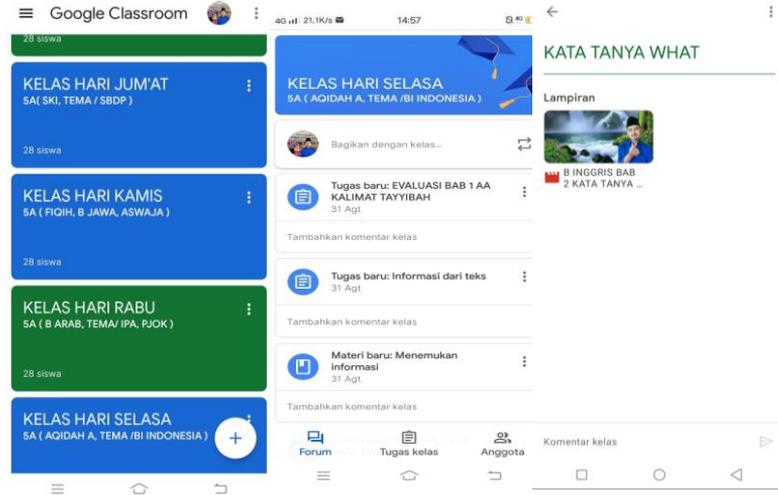
Tampilan Anggota Google Suite for Education dari Admin



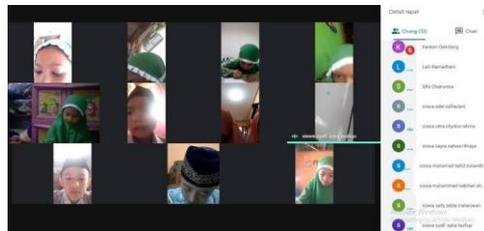
Tampilan kapasitas penyimpanan dan akun Google suite



Tampilan Administrasi siswa yang terintegrasi oleh Google Education



Kegiatan pembelajaran menggunakan Google Classroom



Kegiatan pembelajaran menggunakan Google Meet

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor: B-356/Un.10.3/J.5/PP.0.0.9/02/2021
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Semarang, 6 Februari 2020

Kepada Yth,
Nur Khikmah, M. Pd.I

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Mushlihah 'Ainur Rohmah
Nim : 1703096103
Judul : **"ANALISIS PENERAPAN *GOOGLE SUITE FOR EDUCATION*
DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MI MIFTAHUL
AKHLAQIYAH"**

Dan Menunjuk Saudara : **Nur Khikmah, M. Pd.I**

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu 'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Hj. Zulaikhah, M. Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor :B -1001/Un.10.3/K/ PG.00/06/2021

29 Juni 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Mushlihah 'Ainur Rohmah

NIM : 1703096103

Kepada Yth.

Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah Beringin Ngalayan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Mushlihah 'Ainur Rohmah

NIM : 1703096103

Alamat : Metaraman Rt.03 Rw.02 Margorejo Pati

Judul skripsi : **ANALISIS PENERAPAN *GOOGLE SUITE FOR EDUCATION* DALAM
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**

Pembimbing :

1. Nur Khikmah,M.Pd.I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas mulai tanggal 19 April 2021 sampai dengan tanggal 26 April 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

Lampiran 12



Yayasan Miftahul Huda Bringin

MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH

Terakreditasi A

NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871

Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185

Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 038 / MI.MA/XII/ 2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I., M.Pd.
No.NUPTK : 4352759660110033
Guru Mapel : Kepala Madrasah
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota
Semarang
Noi. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MUSHLIHAH 'AINUR ROHMAH
NIM : 1703096103
Jurusan /Program : PGMI/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 6 September 2021 s.d 2 Oktober 2021 dengan Judul "EFEKTIVITAS PENERAPAN G SUITE FOR EDUCATION BAGI GURU SEBAGAI UPAYA DAN STRATEGI DI MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH DALAM MENGHADAPI PEMBEAJARAN JARAK JAUH DIMASA PANDEMI COVID-19" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Desember 2021

Kepala Madrasah



Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I., M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Mushlihah 'Ainur Rohmah
2. Tempat & Tanggal lahir : Pati, 8 Juli 1999
3. Alamat Rumah : Metaraman Rt 03 Rw 02
Margorejo Pati Jawa Tengah
4. HP : 081225084341
5. Email :
mushlihahainurrohmah18@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal :

1. SDIT Abu Bakar Ash-Siddiq Pati Lulus Tahun 2011
2. MTs Manbaul Ulum Pati Lulus Tahun 2014
3. MAN Lasem Lulus Tahun 2017

Pendidikan Non Formal :

1. Ponpes Pasuruhan Kayen Pati
2. Ponpes Ar Roudloh Kajen Pati
3. Ponpes Annur Bermi Pati
4. Ponpes Nailun Najah Lasem Rembang
5. Ma'had UIN Walisongo Semarang

Semarang, 24 Desember 2021



Mushlihah 'Ainur Rohmah
NIM.1703096103